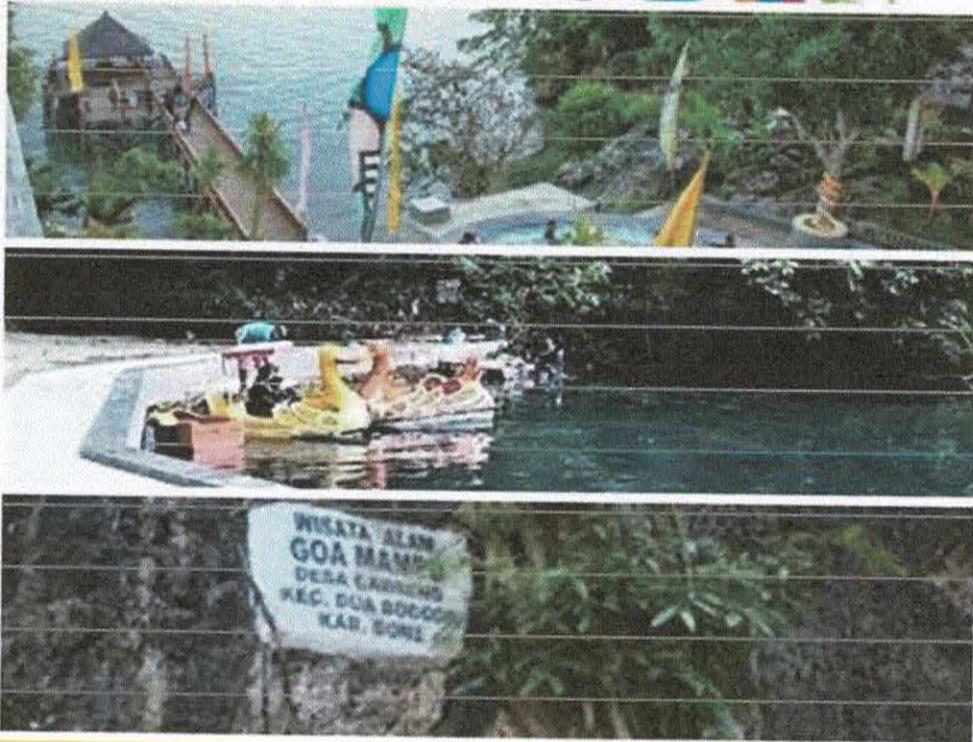




LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP) TAHUN 2020

wonderful
indonesia



DINAS PARIWISATA KABUPATEN
BONE



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas segala limpahan Rahmat dan KaruniaNya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020 dapat diselesaikan, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama Tahun 2020.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020 merupakan capaian akuntabilitas kinerja pada Tahun Kedua dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2018-2023.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020 disusun berdasarkan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020 yang dijabarkan dari Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2018-2023.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020 disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2016.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020 merupakan bentuk komitmen terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas serta pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020, bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Bone untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020 terdiri atas; pendahuluan, perencanaan dan perjanjian kinerja, akuntabilitas kinerja dan inovasi dalam skema reformasi birokrasi.

Pendahuluan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020 memiliki muatan uraian singkat organisasi, seperti;

1. Latar belakang;
2. Maksud dan tujuan;
3. Gambaran umum organisasi;
4. Isu straregis; dan
5. Inovasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020

Dalam reformasi sistem AKIP dan pengelolaan kinerja di Dinas Pariwisata Kabupaten Bone. Adapun aspek perencanaan dan perjanjian kinerja menggambarkan visi dan misi, tujuan, sasaran, indikator kinerja utama (IKU) dan perjanjian kinerja (PK). Sedangkan aspek akuntabilitas kinerja, memberikan gambaran capaian, analisa dan evaluasi terhadap indikator kinerja utama (IKU) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020, termasuk atas analisa efesiensi penggunaan sumber daya.

Secara keseluruhan penyelenggaraan tugas-tugas Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020 telah banyak membuahkan hasil yang positif.

Dari 4 (empat) indikator kinerja utama (IKU) terdapat indikator kinerja utama (IKU) yang memenuhi target yang ditetapkan namun disadari masih terdapat beberapa indikator kinerja utama (IKU) yang belum maksimal.

Analisa dan evaluasi atas capaian kinerja secara komperhensif digunakan sebagai pijakan untuk melakukan perbaikan pelayanan dan mendukung tercapainya *good governance and clean government* pada masa mendatang.

Berkenan dengan itu, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020 ini, dapat menjadi masukan dan sarana evaluasi agar kinerja ke depan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Terima kasih.

Watampone, 22 Februari 2021



H. ANDI PROMAL PAWI, ST., M.Si.

Pangkat : Pembina Tingkat I

NIP. : 19680214 199803 1 009



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Gambaran Umum Organisas	3
1.3.1. Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone	3
1.4 Isu Strategis (<i>Strategic Issued</i>)	11
1.5 Inovasi dalam Reformasi Sistem AKIP dan Pengelolaan Kinerja	17
BAB II : PERENCANAAN KINERJA	18
2.1 Rencana Strategis (Renstra)	18
2.1.1. Visi – Misi Kabupaten Bone	18
2.1.2. Tujuan dan Indikator Kinerja	22
2.1.3. Sasaran dan Indikator Kinerja	24
2.1.4. Program Untuk Pencapaian Sasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bone	26
2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone	26
2.3 Perjanjian Kinerja (PK) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020	29
2.4 Rencana Anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020	30

BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA 42

- 3.1. Capaian Kinerja Organisasi 43
- 3.2. Capaian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020 44
- 3.3. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 202046
- 3.4. Perbandingan Capaian Kinerja Kabupaten Bone Tahun 2020 48
 - 3.4.1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini 48
 - 3.4.2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir 50
 - 3.4.3 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja 2020 Dengan Periode Akhir Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2018-2023 52
- 3.5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja Serta Solusi Yang Telah Dilakukan 54
 - 3.5.1. Analisa Penyebab Keberhasilan (Peningkatan) Dan Analisis Kegagalan (Penurunan) Serta Dinas Pariwisata Kabupaten Bone 54
- 3.6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya 60
- 3.7. Analisis Program Dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Kinerja 62
- 3.8. Realisasi Anggaran 71
 - 3.8.1. Gambaran Umum Anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bone 57
 - 3.8.2.Perbandingan Alokasi Anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bone 73

3.8.2.1 Realisasi Keuangan Tahun 2020	74
3.8.2.2. Pemanfaatn Anggaran Tahun 2020	74
3.9. Permasalahan dan Alternatif Solusi Dinas Pariwisata Kabupaten Bone	78
3.9.1. Permasalahan Dan Alternatif Solusi Dinas Pariwisata Kabupaten Bone	78
BAB IV : PENUTUP	81



DAFTAR TABEL

Gambar	: Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Bone	5
Tabel 1.1.	: Klasifikasi Dan Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Berdasarkan Jenjang Kepangkatan	7
Tabel 1.2.	: Klasifikasi Dan Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bone	8
Tabel 1.3.	: Klasifikasi Aparatur Sipil Negara (ASN) Yang Telah Mengikuti Diklat Pim Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bone	9
Tabel 1.4.	: Klasifikasi Petugas Obyek Wisata Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bone	10
Tabel 2.1.	: Keterkaitan Antara Rumusan Misi Kabupaten Bone Dengan Pokok Visi Kabupaten Bone	20
Tabel 2.2.	: Tujuan Dan Indikator Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020	23
Tabel 2.3.	: Sasaran Dan Indikator Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020	25
Tabel 2.4.	: Program Untuk Pencapaian Sasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020	26
Tabel 2.5.	: Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone 2020	27
Tabel 2.6	: Ikhtisar Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020	30
Tabel 2.7.:	: Anggaran Belanja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020	31
Tabel 2.8.:	: Alokasi Program Pendukung Pencapaian Sasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun Anggaran	33

Tabel 2.9. :	Realokasi (<i>Recofusing</i>) Anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020	40
Tabel 3.1. :	Skala Pengukuran Ordinas Kinerja	42
Tabel 3.2. :	Capaian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020	45
Tabel 3.3. :	Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone 2020	47
Tabel 3.4. :	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020	49
Tabel 3.5. :	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pada Tahun Ini Dengan Beberapa Tahun Sebelumnya	51
Tabel 3.6. :	Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Dengan Periode Akhir Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2018-2023	53
Tabel 3.7 :	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pada Sasaran Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020	61
Tabel 3.8. :	Pencapaian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Berdasarkan Program Dan Kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020	64
Tabel 3.9. :	Pagu Anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2019 Dan Tahun 2020	72
Tabel 3.10. :	Alokasi Anggaran Belanja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Terhadap APBD Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2020	73
Tabel 3.11. :	Realisasi Keuangan Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020	74
Tabel 3.12. :	Ikhtisar Realisasi Capaian Kinerja Indikator Kinerja Sasaran Dengan Realisasi Keuangan Program Dan Kegiatan Sesuai Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2020	76



BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparansi, akuntabel, efisiensi dan efektif.

Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik, sebagaimana dimaksudkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Untuk itu, pelaksanaan Otonomi Daerah (Otonoda) perlu mendapatkan dorongan yang lebih besar dari berbagai elemen masyarakat, termasuk dalam pengembangan akuntabilitas melalui penyusunan dan pelaporan kinerja Pemerintah Daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020 merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020 dilakukan dengan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), dimana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone.

Proses penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020 dilakukan pada setiap akhir Tahun Anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja.

Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah yang dalam hal ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi tentang pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang strategis sesuai dengan instansi terkait dalam Pemerintah Daerah Kabupaten Bone, disinilah esensi dari prinsip akuntabilitas sebagai pijakan bagi instansi Pemerintah Daerah ditegakkan dan diwujudkan.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020 disampaikan kepada Gubernur/Walikota/Bupati selambat-lambatnya dua bulan setelah Tahun Anggaran berakhir.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah dalam kurung waktu 1 (satu) Tahun Anggaran secara sistematis dalam mencapai tujuan dan sasaran yang strategis instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Bone dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Bone.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Bone seperti Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone merupakan proses untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran yang selanjutnya.

Dianalisa sebagai penyebab keberhasilan dan kegagalan atau sebagai penyebab peningkatan dan penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

Dengan pendekatan ini, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dapat dianggap sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan di Pemerintah Daerah Kabupaten Bone untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik yang dilakukan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone.

1.3. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Dinas Pariwisata Kabupaten Bone merupakan unsur pelaksana otonomi daerah (Otonomi Daerah), penyelenggaraan urusan pemerintah daerah dibidang Pariwisata yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Pariwisata Kabupaten Bone mempunyai tugas pokok di dalam melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang pariwisata berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone mengacu pada Peraturan Bupati Bone Nomor 83 Tahun 2016, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata.

1.3.1. Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone

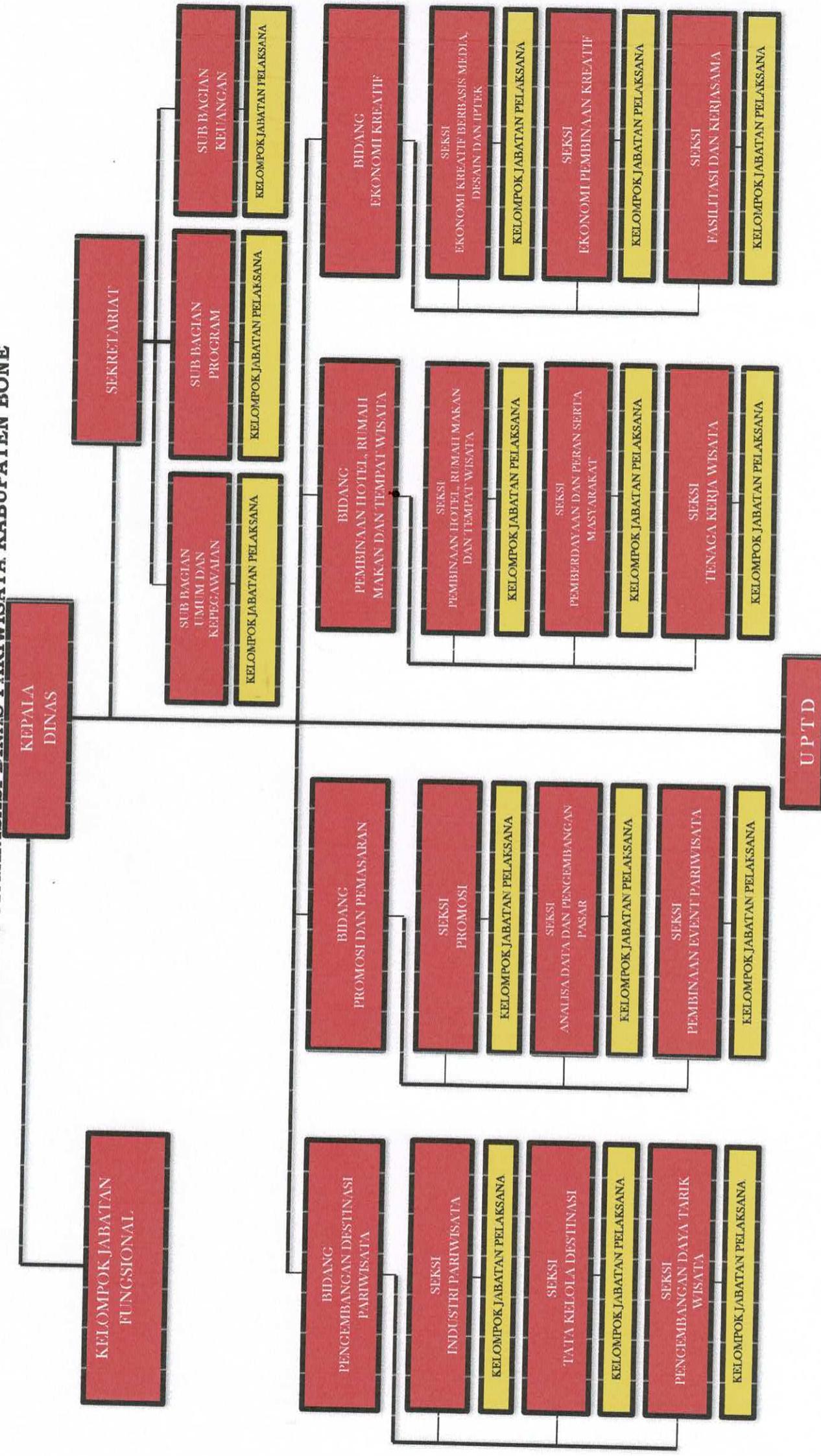
Pembentukan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan untuk melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone yang diatur dalam Peraturan Bupati Bone Nomor 83 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone. Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone, antara lain sebagai berikut ini:

- a. Tugas Pokok Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone adalah sebagai berikut :

“Dalam melaksanakan tugas pokok pegawai pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bone, dapat dilakukan dengan cara menyelenggarakan dan melaksanakan sebagian Kebijakan Bupati Bone mengenai kewenangan Urusan di bidang Kepariwisata Kabupaten Bone”

- b. Fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone, antara lain sebagai berikut ini :
1. Perumusan kebijakan teknis Pemerintah Kabupaten di bidang pariwisata, meliputi ; Usaha pariwisata dan pengembangan destinasi pariwisata;
 2. Penyusunan rencana dan program di bidang kepariwisataan;
 3. Pelaksanaan pengendalian dan penanganan teknis operasional di bidang pariwisata, meliputi ; Usaha pariwisata dan pengembangan destinasi pariwisata;
 4. Pelaksanaan dan pengelolaan urusan ketatausahaan Dinass;
 5. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis;
 6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.
- c. Struktur organisasi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone, adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PARIWISATA KABUPATEN BONE



- ✚ Susunan kepegawaian dan jumlah personil dalam lingkup Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone, sebagai berikut:
1. Kepala Dinas terdiri dari 1 (satu) orang sebagai Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bone;
 2. Sekertariat terdiri dari 1 (satu) orang sebagai Sekretaris yang membawahi 3 (tiga) orang sebagai Kepala Sub. Bagian;
 - a. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Kepala Sub Bagian Program; dan
 - c. Kepala Sub Bagian Keuangan.
 3. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata terdiri dari 1 (satu) orang sebagai Kepala Bidang yang membawahi 3 (tiga) orang sebagai Kepala Seksi;
 - a. Kepala Seksi Industri Pariwisata;
 - b. Kepala Seksi Tata Kelola Destinasi; dan
 - c. Kepala Seksi Pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW).
 4. Bidang Promosi dan Pemasaran terdiri dari 1 (satu) orang sebagai Kepala Bidang yang membawahi 3 (tiga) orang sebagai Kepala Seksi;
 - a. Kepala Seksi Promosi;
 - b. Kepala Seksi Analisa Data dan Pengembangan Pasar; dan
 - c. Kepala Seksi Pembinaan Event Pariwisata.
 5. Bidang Pembinaan Hotel, Rumah Makan dan Tempat Wisata terdiri dari 1 (satu) orang sebagai Kepala Bidang yang membawahi 3 (tiga) orang sebagai Kepala Seksi;
 - a. Kepala Seksi Pembinaan Hotel, Rumah Makan dan Tempat Wisata;
 - b. Kepala Seksi Pemberdayaan dan Peran Serta Masyarakat; dan
 - c. Kepala Seksi Tenaga Kerja Wisata.

6. Bidang Ekonomi Kreatif terdiri dari 1 (satu) orang sebagai Kepala Bidang yang membawahi 3 (tiga) orang sebagai Kepala Seksi;
 - a. Kepala Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Seni, Desain, Media dan Iptek (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi);
 - b. Kepala Seksi Pembinaan Ekonomi Kreatif; dan
 - c. Kepala Seksi Kerjasama dan Fasilitasi.
 7. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD).
 8. Kelompok Jabatan Fungsional.
- d. Komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone, sebagai berikut ini :
1. Klasifikasi dan persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) berdasarkan jenjang Kepangkatan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1.1.
Klasifikasi dan Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN)
Berdasarkan Jenjang Kepangkatan

NO	JABATAN	GOLONGAN	JUMLAH APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)			PERS ENTA SE (%)
			Pria	Wanita	Jumlah	
1	2	3	4	5	6	7
GOLONGAN IV						
1	Pembina Utama Madya	Golongan IV/d	-	-	-	-
2	Pembina Utama Muda	Golongan IV/c	-	-	-	-
3	Pembina Tingkat I	Golongan IV/b	1	-	1	3,44 %
4	Pembina	Golongan IV/a	1	2	3	10,34 %
GOLONGAN III						
5	Penata Tingkat I	Golongan III/d	4	3	7	24,13 %
6	Penata	Golongan III/c	4	1	5	17,24 %
7	Penata Muda Tingkat I	Golongan III/b	1	2	3	10,34 %
8	Penata Muda	Golongan III/a	-	2	2	6,89 %

NO	JABATAN	GOLONGAN	JUMLAH APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)			PERSENTASE (%)
			Pria	Wanita	Jumlah	
1	2	3	4	5	6	7
GOLONGAN II						
9	Pengatur Tingkat I	Golongan II/d	2	-	2	6,89 %
10	Pengatur	Golongan II/c	-	4	4	13,79 %
11	Pengatur Muda Tingkat I	Golongan II/b	2	-	2	6,89 %
12	Pengatur Muda	Golongan II/a	-	-	-	-
TOTAL KESELURUHAN ASN			15	14	29	100

2. Klasifikasi dan persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) berdasarkan tingkat pendidikan yang bertugas pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bone sebagai berikut :

Tabel 1.2.

Klasifikasi dan Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bone

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)			PERSENTASE (%)
		Pria	Wanita	Jumlah	
1	2	3	4	5	6
1	Magister (S2)	4	4	8	27,58 %
2	Starata Satu (S1)	9	9	18	62,06 %
3	Diploma 4 (D 4)	-	-	-	-
4	Diploma 3 (D 3)	-	-	-	-
5	Diploma 2 (D 2)	-	-	-	-
6	SMA/ Sederajat	2	1	3	10,34 %
7	SMP/ Sederajat	-	-	-	-
8	SD	-	-	-	-
TOTAL KESELURUHAN ASN		15	14	29	100

3. Klasifikasi dan persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bone yang telah mengikuti Diklat Pim, sebagai berikut :

Tabel 1.3.

Klasifikasi Aparatur Sipil Negara (ASN) Yang Telah Mengikuti Diklat Pim Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bone

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)			PERSENTASE (%)
		Pria	Wanita	Jumlah	
1	2	3	4	5	6
1	Diklat Pim Tingkat I	-	-	-	-
2	Diklat Pim Tingkat 2	-	-	-	-
3	Diklat Pim Tingkat 3	1	1	2	16,67 %
4	Diklat Pim Tingkat 4	4	4	8	66,66 %
5	Diklat ADUM	1	1	2	16,67 %
	JUMLAH APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)	6	6	12	100 %

Dimana saat ini Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone tersebut memiliki detail penugasan sebagai berikut:

1. Kepala Dinas yang bertindak sebagai Kepala Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Kabupaten Bone;
2. Sekretariat yang terdiri dari 1 Orang Sekretaris ditambah 3 Kepala Sub Bagian;
3. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata terdiri dari 1 orang Kepala Bidang ditambah 3 orang Kepala Seksi;
4. Bidang Promosi dan Pemasaran terdiri dari 1 orang Kepala Bidang ditambah 3 orang Kepala Seksi;
5. Bidang Pembinaan Hotel, Rumah Makan dan Pemeliharaan Tempat Wisata terdiri dari 1 orang Kepala Bidang ditambah 3 orang Kepala Seksi;

6. Bidang Ekonomi Pembinaan Kreatif terdiri dari 1 orang Kepala Bidang ditambah 3 orang Kepala Seksi;
 7. Staf terdiri dari 14 orang;
 8. Tenaga Kontrak (Honorar) sebanyak 48 orang.
4. Jumlah petugas obyek wisata yang bernaung di Dinas Pariwisata Kabupaten Bone, sebagai berikut :

Tabel 1.4.
Klasifikasi Petugas Obyek Wisata
Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bone

NO	OBYEK WISATA	JUMLAH PENGELOLA OBYEK WISATA			PERSENTASE (%)
		Pria	Wanita	Jumlah	
1	2	3	4	5	6
1	Obyek Wisata Tanjung Pallette	12	7	19	55,88 %
2	Obyek Wisata Goa Mampu	3	-	3	8,82 %
3	Obyek Wisata Goa Janci Cempalagi	1	-	1	2,9 %
4	Obyek Wisata Permandian Waetuo	-	2	2	5,88 %
5	Obyek Wisata Permandian Alam Lanca	-	1	1	2,9 %
6	Obyek Wisata Permandian Cinnong	1	-	1	2,9 %
7	Obyek Wisata Bendungan Salomekko	1	-	1	2,9 %
8	Obyek Wisata Lagole Palongki	1	-	1	2,9 %
9	Obyek Wisata Makam Raja Bone Ke XVI di Naga Uleng	1	-	1	2,9 %
10	Obyek Wisata Makam Petta Betta'E I	1	-	1	2,9 %
11	Obyek Wisata Makam Petta Betta'E II	-	1	1	2,9 %
12	Obyek Wisata Makam Raja-Raja Lamuru	-	1	1	2,9 %
TOTAL KESELURUHAN PENGELOLA OBYEK WISATA		22	12	34	100 %

Secara umum, dari tabel 1.1. sampai dengan tabel 1.4. tersebut di atas, tergambar bahwa secara kuantitatif, sumber daya Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone belum memadai dibandingkan kebutuhan organisasi dengan mengacu pada pengisian jabatan yang ada dan beban kerja yang harus dilaksanakan.

Selain itu, pemerataan jabatan belum ideal berdasarkan formasi kebutuhan pegawai yang ditetapkan dalam peta jabatan Dinas Pariwisata Kabupaten Bone, khususnya pada pengisian jabatan struktural.

Terkait dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), sangat diperlukan peningkatan dan pengembangan kapasitas dan profesionalisme Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone dalam menjalankan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) terhadap penyelenggaraan urusan pariwisata daerah di Kabupaten Bone yang semakin kompleks kedepannya, juga masih diperlukan perekrutan Aparatur Sipil Negara (ASN) baru untuk mengisi jabatan yang masih lowong sesuai formasi kebutuhan. Hal ini, dapat diupayakan melalui pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), mutasi jabatan, atau *inpassing*, dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1.4. ISU STRATEGIS (*STRATEGIC ISSUED*)

Dalam menjawab isu strategis (*Strategic Issued*) pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2019, kami menggunakan analisis SWOT (*Strength-Weakness-Opportunities-Threats*) yang terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu

1. Adanya faktor internal yang terdiri dari :
 - a. Kekuatan (*Strenght*); dan
 - b. Kelemahan (*Weakness*).
2. Adanya fakrot eksternal yang terdiri dari :
 - a. Tantangan (*Threats*); dan
 - b. Peluang (*Opportunities*).

Suatu instrumen eksternal dan internal yang sudah banyak dipakai. Analisis ini fokus pada basis data perkembangan organisasi menggunakan pola 3-1-5. Arti dari pola tersebut adalah analisa dilakukan berdasarkan data perkembangan organisasi tiga tahun sebelum analisis, kemudian Tahun analisis dilakukan dan pasca analisis untuk perkembangan 5 (lima) Tahun ke depan.

Kegiatan analisis ini dilakukan agar strategi yang diambil organisasi bisa dipertanggungjawabkan berdasarkan fakta dan dasar yang kuat. Biasanya dalam analisis SWOT (*Strength-Weakness-Opportunities-Threats*) perusahaan cenderung akan membuat sebanyak mungkin daftar kekuatan sebagai upaya kompetisi.

Analisis SWOT terdiri dari *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang) dan *Threats* (Tantangan). Adapun penjelasan dari analisis SWOT (*Strength-Weakness-Opportunities-Threats*) adalah sebagai berikut ini :

1. *Strength* (Kekuatan) : Analisis terhadap unsur kekuatan yang dimiliki oleh organisasi. Misalnya saja menganalisis tentang kelebihan apa saja yang dimiliki organisasi seperti dari segi teknologi, kualitas hasil produksi, lokasi strategis, atau unsur kekuatan lainnya yang lebih menekankan pada keunggulan organisasi.
2. *Weakness* (Kelemahan) : Analisis terhadap unsur kelemahan yang dimiliki organisasi. Untuk mengetahui kelemahan organisasi bisa dengan melakukan perbandingan dengan pesaing seperti apa yang dimiliki organisasi lain namun tidak dimiliki perusahaan Anda. Jika ingin membuat daftar kelemahan organisasi secara lebih obyektif bisa dengan testimoni konsumen yang umumnya lebih mengetahui apa yang kurang dari sebuah organisasi.

3. *Opportunities* (Peluang) : Analisis terhadap unsur peluang biasanya dibuat pada saat awal membangun sebuah organisasi. Ini karena organisasi dibentuk berdasarkan peluang atau kesempatan untuk menghasilkan keuntungan. Unsur peluang termasuk daftar apa saja yang memungkinkan organisasi mampu bertahan dan diterima di masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
4. *Threats* (Tantangan) : Analisis terhadap unsur ancaman sangat penting karena menentukan apakah organisasi dapat bertahan atau tidak di masa depan. Beberapa hal yang termasuk unsur ancaman misalnya banyaknya pesaing, ketersediaan sumber daya, jangka waktu minat konsumen, dan lain sebagainya. Membuat daftar ancaman perusahaan bisa untuk jangka pendek maupun jangka panjang serta bisa sewaktu-waktu bertambah atau berkurang.

Analisis terhadap lingkungan strategis baik eksternal maupun internal dilakukan dengan pendekatan analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunities, Threats*) pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bone adalah sebagai berikut :

✚ **Faktor Lingkungan Internal**

1. Kekuatan (*Strengths*) pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bone adalah sebagai berikut ini :
 - a. Revitalisasi dan optimalisasi sektor pariwisata yang bermuara pada peningkatan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) dilingkup Dinas Pariwisata Kabupaten Bone.
 - b. Dukungan dan komitmen penuh dari unsur pimpinan daerah (Bupati Bone dan Wakil Bupati Bone serta Sekda Kabupaten Bone) selaku pengambil kebijakan tertinggi dalam pelaksanaan pembinaan dan pengawasan atas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah di Kabupaten Bone;

- c. Motivasi kerja yang tinggi dari seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bone;
 - d. Dukungan kerjasama dan sinergitas dengan Aparatur Sipil Negara (ASN) Eksternal dan Aparatur Sipil Negara (ASN) Internal lainnya, baik dari Kementerian Pariwisata maupun dari Dinas Pariwisata Propinsi Sulawesi Selatan.
2. Kelemahan (*Weakness*) pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bone adalah sebagai berikut ini :
- a. Masih terbatasnya kompetensi dan kapasitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dari segi kuantitas dan kualitas dibandingkan dengan beban kerja, seperti permasalahan ketersediaan infrastruktur pendukung sarana dan prasarana penunjang kegiatan pariwisata yang belum memadai;
 - b. Kapabilitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dilingkup Dinas Pariwisata Kabupaten Bone yang masih rendah, khususnya yang terkait dengan manajemen sistem pengawasan program dan kegiatan serta penganggaran yang belum memadai sebagai akibat dari belum cukupnya dampak/manfaat secara signifikan dalam mendorong perbaikan kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kepariwisataan Daerah di Kabupaten Bone.
 - c. Terbatasnya sarana dan prasarana Aparatur Sipil Negara (ASN) dibandingkan dengan kebutuhan Aparatur Sipil Negara (ASN) dilingkup Dinas Pariwisata Kabupaten Bone, khususnya ruangan gedung kantor, peralatan kerja (komputer), perlengkapan mebeurnya (meja dan kursi kerja), dan juga sarana operasional lapangan;
 - d. Terbatasnya anggaran untuk pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone dari total anggaran belanja (APBD) Pemerintah Kabupaten Bone.

Dengan melihat secara umum, sebagaimana diuraikan di atas yang termasuk tantangan dan peluang yang dihadapi dan juga hasil dari analisis pencapaian kinerja setiap Tahunnya maka perlu menjadi perhatian Pemerintah Daerah Kabupaten Bone khususnya pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bone dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya ke depan.

✚ **Faktor Lingkungan Eksternal**

1. Peluang (*Opportunities*) pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bone adalah sebagai berikut ini :
 - a. Dukungan kebijakan yang memberikan kewenangan yang besar dengan dasar hukum yang jelas kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Bone untuk melaksanakan tugas pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan urusan bidang kepariwisataan;
 - b. Komitmen dan dukungan pemerintah pusat dan daerah untuk melakukan pencegahan dan pemberantasan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dapat berdampak pada meningkatnya kualitas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang baik dan bersih;
 - c. Meningkatnya perkembangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi merupakan peluang dalam mengakses berbagai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi, khususnya yang terkait penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan dalam bidang pariwisata;
 - d. Terbukanya link dengan Luar Negeri sehingga mempermudah kunjungan wisatawan dari Luar Negeri untuk datang berkunjung ke Obyek Daya Tarik Wisata yang ada di Pemerintah Daerah Kabupaten Bone.

2. Tantangan (*Threats*) pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bone adalah sebagai berikut ini :
 - a. Tuntutan terhadap penerapan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih khususnya transparansi, akuntabilitas, dan penegakan supremasi hukum yang merupakan tantangan untuk mendorong peningkatan kualitas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah melalui program dan kegiatan di bidang kepariwisataan;
 - b. Dinamika Peraturan Perundang-Undangan dari pemerintah pusat dan daerah dalam konteks otonomi /kewenangan daerah yang terus mengalami perubahan yang terkait dengan pengelolaan keuangan dan aset daerah dan akuntabilitas kinerja dalam penyelenggaraan urusan kepariwisataan;
 - c. Tanggung jawab Dinas Pariwisata Kabupaten Bone untuk mendukung penuh komitmen pemerintah agar terwujud penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas (*clean government and good governance*) dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);
 - d. Kompleksitas dari segala aspek yang ada dan terus berkembang dengan dinamika beban kerja yang tinggi berdasarkan jumlah Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) dan luasnya wilayah yang menjadi lingkup pengawasan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Bone, bila dibandingkan dengan kuantitas dan kualitas Aparatur Sipil Negara (ASN), ketersediaan anggaran beserta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bone;

- e. Komitmen dan konsistensi jajaran pimpinan pada Perangkat Daerah (PD) lingkup Pemerintah Kabupaten Bone yang masih kurang untuk melaksanakan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang terkait dengan akuntabilitas kinerja organisasi, sehingga penilaian atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dan Laporan Keuangan Pemerintah (LKP) Kabupaten Bone belum optimal dalam pencapaiannya;
- f. Tuntutan akan peningkatan kapabilitas Dinas Pariwisata Kabupaten Bone sebagai yang dinilai oleh APIP untuk menuju ke level kapabilitas yang lebih tinggi;
- g. Berkembangnya Daya Tarik Wisata yang dikelola oleh regional Provinsi Sulawesi Selatan dan daerah lainnya di Indonesia sehingga dibutuhkan *support* yang besar dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni;

1.5. INOVASI PELAYANAN PUBLIK

Inovasi menjadi kunci dalam reformasi birokrasi dan perbaikan kinerja pelayanan publik. Oleh karena itu, berbagai inovasi juga telah dikembangkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bone. Inovasi yang telah dikembangkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bone dan sudah dilaksanakan pada Tahun 2020, adalah sebagai berikut ini :

- a. Melaksanakan Pemilihan Duta Wisata "*Putra dan Putri Pariwisata*" di tingkat Kabupaten dan di tingkat Provinsi.
- b. Melaksanakan Pembentangan Bendera Merah Putih di Pulau Gusung Tangkulara Kelurahan Bajo'E Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2018-2023 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bone Tahun 2018-2023.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2018-2023 sebagai dokumen perencanaan yang memuat pejabaran visi, misi, tujuan, sasaran dan program/kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) selama 5 (lima) Tahun yang berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bone Tahun 2018-2023.

Perencanaan strategis meliputi pernyataan tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian tujuan dan sasaran yang berupa kebijakan dan program kerja yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2018-2023.

2.1.1. Visi – Misi Kabupaten Bone

Visi Kabupaten Bone Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2023 adalah :



*Masyarakat Bone Yang Mandiri, Berdaya Saing,
Dan Sejahtera*

Adapun penjelasan Visi Kabupaten Bone tersebut, yaitu:

1. Masyarakat Bone Yang Mandiri : Mengandung makna tentang terwujudnya kemampuan nyata pemerintah daerah dan masyarakatnya dalam mengatur dan mengurus kepentingan daerah/rumah tangganya sendiri menurut prakarsa dan aspirasi masyarakatnya, termasuk di dalamnya upaya yang sungguh-sungguh secara bertahap mampu mengurangi ketergantungan terhadap pihak-pihak lain namun tetap melakukan kerja sama dengan daerah-daerah lain yang saling menguntungkan utamanya dalam sektor pariwisata;
2. Masyarakat Bone Yang Berdaya Saing : Mengandung makna tentang terwujudnya kemampuan masyarakat Kabupaten Bone untuk memanfaatkan keunggulan inovasi, komparatif dan kompetitif yang berbasis sumber daya lokal dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan sehingga mampu bersaing secara regional, nasional bahkan internasional terutama dalam bidang pariwisata.
3. Masyarakat Bone Yang Sejahtera : mengandung makna semakin meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar yang berkelanjutan dalam aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, politik, sosial budaya, lingkungan hidup yang dilingkupi dengan suasana kehidupan yang religius, aman dan kondusif serta didukung infrastruktur dan tata kelola pemerintahan yang baik khususnya dalam bidang kepariwisataan.

Dalam rangka mewujudkan Visi Kabupaten Bone tersebut, maka ditetapkan Misi Kabupaten Bone sebagai berikut:

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).
2. Mengembangkan kemandirian ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

3. Meningkatkan akses, pemerataan, dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan, dan sosial dasar lainnya.
4. Mengoptimalkan akselerasi pembangunan daerah berbasis desa dan kawasan perdesaan.
5. Mendorong penciptaan iklim investasi yang kondusif untuk pengembangan usaha dan mengembangkan inovasi daerah dalam peningkatan pelayanan publik.
6. Meningkatkan budaya politik, penegakan hukum, dan seni budaya dalam kemajemukan masyarakat.

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan Misi Pembangunan Kabupaten Bone Periode Tahun 2018-2023, dengan penjelasan dan keterkaitan dengan pokok visi, yaitu pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1.
Keterkaitan Antara Rumusan Misi Kabupaten Bone
Dengan Pokok Visi Kabupaten Bone

NO	MISI	PENJELASAN MISI	POKOK VISI
(1)	2	3	4
1	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN)	Mengembangkan praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan mencegah terjadinya praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).	Mandiri
2	Mengembangkan kemandirian ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.	Meningkatkan kinerja perekonomian daerah, mempercepat upaya penanggulangan kemiskinan, serta Meningkatkan kualitas lingkungan hidup.	Mandir/ Sejahtera
3	Meningkatkan akses, pemerataan, dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan, dan sosial dasar lainnya.	Meningkatkan akses, pemerataan, kualitas layanan pendidikan, kesehatan, dan sosial dasar, serta meningkatkan pengarusutamaan gender dalam pembangunan daerah.	Sejahtera

NO	MISI	PENJELASAN MISI	POKOK VISI
(1)	2	3	4
4	Mengoptimalkan akselerasi pembangunan daerah berbasis desa dan kawasan perdesaan.	Mempercepat pembangunan kawasan perdesaan dan mengembangkan infrastruktur dasar.	Mandiri
5	Mendorong penciptaan iklim investtasi yang kondusif untuk pengembangan usaha dan mengembangkan inovasi daerah dalam peningkatan pelayanan publik.	Meningkatkan arus investasi dan mengembangkan inovasi daerah dalam pelayanan publik.	Berdaya Saing
6	Meningkatkan budaya politik, penegakan hukum, dan seni budaya dalam kemajemukan masyarakat.	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam politik, menjaga ketentraman dan ketertiban masyarakat serta mengembangkan seni dan budaya masyarakat.	Sejahtera

Adapun misi yang menjadi tanggung jawab Dinas Pariwisata Pariwisata Kabupaten Bone adalah sebagai berikut ini :

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN); dan
2. Meningkatkan budaya politik, penegakan hukum, dan seni budaya dalam dalam kemajuan masyarakat.

Pencapaian misi ini diwujudkan melalui tujuan dan sasaran pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2018-2023, adalah

- a. Tujuan pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2018-2023, yakni
 1. Meningkatkan sarana dan prasarana Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW);
 2. Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW);

3. Terwujudnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan kepariwisataan; dan
 4. Meningkatkan akuntabilitas kinerja urusan pariwisata.
- b. Sasaran pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2018-2023, yakni
1. Meningkatnya Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW);
 2. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)
 3. Meningkatnya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis); dan
 4. Meningkatnya akuntabilitas kinerja urusan pariwisata.

2.1.2. Tujuan dan Indikator Kinerja

Mengacu kepada Misi Kabupaten Bone yang telah ditetapkan dan selaras dengan Rencana Startegis (Renstra) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2018-2023 dan Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bone Tahun 2018-2023, maka tujuan strategis yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) Tahun, serta indikator kinerja dan target kinerja untuk masing-masing tujuan strategis diuraikan dalam Tabel, berikut ini :

Tabel 2.2
Tujuan dan Indikator Kinerja Dinas Pariwisata
Kabupaten Bone Tahun 2020

TUJUAN (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	SATUAN (3)	KONDISI AWAL (4)	TUJUAN AKHIR RENSTRA (5)
1. Meningkatkan sarana dan prasarana Obyek Daya Tarik Wisata (ODT)	Persentase peningkatan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Persen (%)	100 %	100 %
2. Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Jumlah kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) dan Wisatawan Nusantara (Wisnus)	Orang	131.000 Orang	220.353 Orang
3. Terwujudnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan kepariwisataan	Presentase peningkatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	Persen (%)	100 %	100 %
4. Meningkatkan akuntabilitas kinerja urusan pariwisata	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP	Indeks	-	BB

2.1.3. Sasaran Dan Indikator Kinerja

Mengacu kepada tujuan Dinas Pariwisata Kabupaten Bone yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) Tahun, adalah sebagai berikut :

- ✚ Tujuan I : Meningkatkan sarana dan prasarana Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW).
Sasaran : Meningkatnya Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)
- ✚ Tujuan II : Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)
Sasaran : Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)
- ✚ Tujuan III : Terwujudnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan kepariwisataan.
Sasaran : Meningkatnya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)
- ✚ Tujuan IV : Meningkatkan akuntabilitas kinerja urusan Pariwisata
Sasaran : Meningkatnya akuntabilitas kinerja urusan Pariwisata

Indikator dan target kinerja untuk masing-masing sasaran strategis diuraikan dalam Tabel, berikut ini :

Tabel 2.3.
Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Pariwisata
Kabupaten Bone Tahun 2020

SASARAN (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	SATUAN (3)	KONDISI AWAL (4)	TUJUAN AKHIR RENSTRA (5)
Meningkatnya Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Persentase peningkatan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Persen (%)	100 %	100 %
Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Jumlah kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) dan Wisatawan Nusantara (Wisnus)	Orang	131.000 Orang	220.353 Orang
Meningkatnya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	Persentase peningkatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	Persen (%)	100 %	100 %
Meningkatnya akuntabilitas kinerja urusan pariwisata	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP	Indeks	-	BB

2.1.4. Program Untuk Pencapaian Sasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bone

Berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2018-2023, maka upaya pencapaian kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program. Adapun program-program untuk mendukung masing-masing sasaran Tahun 2020, sebagai berikut ini :

Tabel 2.4.
Program Untuk Pencapaian Sasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020

SASARAN (1)	PROGRAM PENDUKUNG (2)
Meningkatnya Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Program pengembangan destinasi pariwisata
Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Program pengembangan pemasaran pariwisata
Meningkatnya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	Program pengembangan kemitraan
Meningkatnya akuntabilitas kinerja urusan pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> - Program pelayanan administrasi perkantoran; - Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur; - Program peningkatan disiplin aparatur; - Program penunjang pemerintahan umum

2.2. INDIKATOR KINERJA UTAMA (I K U)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan/sasaran dan merupakan ikhtisar hasil berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi. Dinas Pariwisata Kabupaten Bone telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut:

Tabel 2.5
Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata
Kabupaten Bone Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PERHITUNGAN CAPAIAN TARGET KINERJA	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Jumlah Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) yang dikembangkan	Jumlah ODTW yang dikembangkan 100 % Jumlah ODTW keseluruhan	Laporan Monev Dispar Kab. Bone TA. 2020	Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata
2	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Persentase kunjungan wisatawan (Wisman dan Wisnus)	Jumlah Realisasi PAD Jumlah Target Realisasi PAD	Daftar Realisasi PAD ODTW Tahun 2020 Kab. Bone	Bidang Promosi dan Pemasaran
3	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan kepariwisataan	Persentase peningkatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang mandiri	Jumlah Pokdarwis Jumlah ODTW keseluruhan	SK. Kadis tentang Pembentukan Pokdarwis di Kab. Bone Selama Tahun 2015 s/d Tahun 2020	Bidang Ekonomi Kreatif

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PERHITUNGAN CAPAIAN TARGET KINERJA	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja urusan pariwisata.	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP		Inspektorat Kabupaten Bone (Selaku APIP Kabupaten)	Sekretariat Dinas Pariwisata Kab. Bone

2.3. PERJANJIAN KINERJA DINAS PARIWISATA KABUPATEN BONE TAHUN 2020

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen pernyataan/ kesepakatan antara atasan dan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan 1 (satu) instansi tertentu yang ada dalam lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Bone khususnya dalam lingkup Dinas Pariwisata Kabupaten Bone.

Perjanjian kinerja ini berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan dan bahan evaluasi akuntabilitas pencapaian kinerja tahunan oleh Bupati Bone terhadap pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsinya (Tupoksi) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone.

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja beserta program dan anggaran dalam satu Tahun Anggaran sesuai dengan program dan kegiatan yang ada pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2020.

Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020 dilakukan dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2018-2023, Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020, Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone dan sesuai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2020.

Sebagai wujud komitmen Dinas Pariwisata Kabupaten Bone dalam pencapaian target kinerja Tahunan yang telah tercantum dalam Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020, maka telah ditetapkan Perjanjaian Kinerja Tahun 2020, yang ditanda tangani bersama oleh Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bone dengan Bupati Bone, sebagai berikut :

Tabel 2.6.
Ikhtisar Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pariwisata
Kabupaten Bone Tahun 2020

N O	SASARAN	INDIKATOR	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Persentase peningkatan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	100 %
2	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Jumlah kunjungan wisatawan (Wisman dan Wisnus)	168.767 Orang
3	Meningkatnya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	Persentase peningkatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	100 %
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja urusan pariwisata	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP	B

2.4. RENCANA ANGGARAN DINAS PARIWISATA KABUPATEN BONE TAHUN 2020

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA-SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2020, maka jumlah pendanaan yang dimungkinkan untuk dibelanjakan pada Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp. 4.838.418.000.- yang digunakan untuk membiayai belanja tidak langsung dan belanja langsung.

Secara rinci rencana anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020 baik belanja tidak langsung maupun belanja langsung dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.7
 Anggaran Belanja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone
 Tahun 2020

URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PRESENTASI (%)
1	2	3	4
1. Belanja Tidak Langsung :			
- Gaji & Tunjangan Pegawai	Rp. 2.815.519.703.-	Rp. 2.775.566.594.-	98,58 %
2. Belanja Langsung :			
- Barang Pegawai	Rp. 9.759.600.-	Rp. 9.759.600.-	100 %
- Belanja Barang & Jasa	Rp. 2.721.713.600.-	Rp. 2.633.933.360.-	96,77 %
- Belanja Modal	Rp. 2.116.704.400.-	Rp. 2.093.564.498.-	98,91 %
TOTAL ANGGARAN	Rp. 7.653.937.703.-	Rp. 7.503.064.452.-	98,02 %

Alokasi anggaran Belanja Langsung pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program dan kegiatan yang langsung mendukung pencapaian sasaran pembangunan adalah sebagai berikut ini:

Tabel 2.8
Alokasi Program Pendukung Pencapaian Sasaran Dinas Pariwisata
Kabupaten BoneTahun Anggaran 2020

NO	PROGRAM	KEGIATAN	TOTAL ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	PERSENTASE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Program pelayanan administrasi perkantoran		Rp. 1.003.500.000.-	Rp. 969.249.247.-	96,58 %
		Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Rp. 115.400.000.-	Rp. 102.895.388.-	89,16 %
		Kegiatan penyediaan jasa administrasi keuangan	Rp. 289.512.000.-	Rp. 274.054.410.-	94,66 %
		Kegiatan jasa kebersihan kantor	Rp. 35.940.000.-	Rp. 35.916.000.-	99,93 %
		Kegiatan jasa perbaikan peralatan kerja	Rp. & 30.000.000.-	Rp. 28.432.900.-	94,78 %
		Kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Rp. 10.000.000.-	Rp. 10.000.000.-	100 %

NO	PROGRAM	KEGIATAN	TOTAL ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	PERSENTASE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Program pelayanan administrasi perkantoran		Rp. 1.003.500.000.-	Rp. 969.249.247.-	96,58 %
		Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah dan luar daerah	Rp. 205.762.600.-	Rp. 201.065.149.-	97,72 %
		Kegiatan pelaksanaan administrasi perkantoran	Rp. 316.885.400.-	Rp. 316.785.400.-	99,97 %
II	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur		Rp. 879.900.000.-	Rp. 879.796.777.-	99,98 %
		Kegiatan pengadaan kendaraan dinas/operasional	Rp. 288.800.000.-	Rp. 288.800.000.-	100 %
		Kegiatan pengadaan perlengkapan gedung kantor	Rp. 65.000.000.-	Rp. 65.000.000.-	100 %
		Kegiatan pengadaan peralatan gedung kantor	Rp. 131.000.000.-	Rp. 131.000.000.-	100 %

NO	PROGRAM	KEGIATAN	TOTAL ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	PERSENTASE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
II	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur		Rp. 879.900.000.-	Rp. 879.796.777.-	99,98 %
		Kegiatan pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor	Rp. 285.000.000.-	Rp. 284.970.000.-	99,99 %
		Kegiatan pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional	Rp. 110.100.000.-	Rp. 110.026.777.-	99,93 %
III	Program peningkatan disiplin aparatur		Rp. 25.000.000.-	Rp. 25.000.000.-	100 %
		Kegiatan pengadaan pakaian kerja lapangan	Rp. 25.000.000.-	Rp. 25.000.000.-	100 %
IV	Program penunjang pemerintahan umum		Rp. 16.000.000.-	Rp. 16.000.000.-	100 %
		Kegiatan promosi dan pameran pembangunan	Rp. 16.000.000.-	Rp. 16.000.000.-	100 %

NO	PROGRAM	KEGIATAN	TOTAL ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	PERSENTASE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
V	Program pengembangan pemasaran pariwisata		Rp. 223.700.000.-	Rp. 223.500.000.-	99,91 %
		Kegiatan pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam negeri dan di luar negeri	Rp. 223.700.000.-	Rp. 223.500.000.-	0,99 %
VI	Program pengembangan destinasi pariwisata		Rp. 2.335.864.000.-	Rp. 2.260.717.834.-	96,78 %
		Kegiatan pengembangan objek pariwisata unggulan	Rp. 1.671.664.000.-	Rp. 1.648.463.498.-	98,61 %
		Kegiatan pengembangan daerah tujuan wisata	Rp. 664.200.000.-	Rp. 612.254.336.-	92,18 %

NO	PROGRAM	KEGIATAN	TOTAL ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	PERSENTASE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
VII	Program pengembangan kemitraan		Rp. 354.454.000.-	Rp. 353.334.000.-	99,68 %
		Kegiatan pengembangan dan penguatan informasi dan data base	Rp. 49.290.000.-	Rp. 49.220.000.-	99,86 %
		Kegiatan pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	Rp. 49.290.000.-	Rp. 49.290.000.-	100 %
		Kegiatan peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	Rp. 255.874.000.-	Rp. 254.824.000.-	99,59 %
TOTAL ANGGARAN			Rp. 4.838.418.000.-	Rp. 4.727.497.858.-	97,71 %

Tabel tersebut diatas, menjelaskan program dan kegiatan beserta anggarannya yang menjadi prioritas dan pendukung/rutin Dinas Pariwisata Kabupaten Bone dalam mencapai target indikator kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan berdasarkan Rencana Kerja/Rencana Kerja Tahunan (Renja/RKT) Tahun 2020 dan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2018-2023.

Dari tabel tersebut, jumlah anggaran untuk seluruh program dan kegiatan sebesar Rp. 4.838.418.000.- dengan realisasi sebesar Rp. 4.727.497,858.- dengan persentasi sebesar 97,71 % dari total 7 (tujuh) program dan 20 (dua puluh) kegiatan, diantaranya ada 3 (tiga) program prioritas dengan 6 (enam kegiatan) di dalamnya yang secara strategis sangat menentukan pencapaian target dari tujuan, sasaran dan indikator kinerja di Tahun Kedua (Tahun 2020) dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2018-2023 dan 4 (empat) program lainnya merupakan program pendukung/rutin yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian seluruh sasaran yang ada.

Persentase terbesar anggaran untuk mendukung sasaran keempat "*Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Pariwisata*" dan sasaran kedua "*Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan (Wisman dan Wisnus)*" serta sasara ketiga "*Meningkatnya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)*" dari total anggaran belanja langsung. Pencapaian target indikator kinerja sasaran ini dilaksanakan dengan 4 (empat) program, yaitu :

1. Program peningkatan disiplin aparatur mencapai 100 %;
2. Program penunjang pemerintahan umum mencapai 100 %;
3. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur mencapai 99,98%;
4. Program pengembangan pemasaran pariwisata mencapai 99,91%;
5. Program pengembangan kemitraan mencapai 99,68 %.

Sementara itu, sasaran dengan anggaran yang relatif kecil adalah sasaran keempat “*Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Pariwisata*” dan sasaran pertama “*Meningkatnya Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)*” dari total anggaran belanja langsung yang dilaksanakan dengan 3 (tiga) program, yaitu :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran mencapai 96,58 %;
2. Program pengembangan destinasi pariwisata mencapai 96,78 %

Namun secara keseluruhan, 7 (tujuh) program beserta 20 (dua puluh) kegiatan diatas, merupakan satu kesatuan yang saling mendukung satu sama lainnya dalam proses pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2020.

❖ **Realokasi (Recofusing) Anggaran Tahun 2020**

Adapun realokasi (*recofusing*) anggaran program dan kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Bone selama adanya Pandemi Covid-19 di Tahun 2020 untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel. 2.9.
Realokasi (Recofusing) Anggaran Dinas Pariwisata
Kabupaten Bone Tahun 2020

N O	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	RENCANA REALOKASI (Rp.)	JUMLAH SETELAH REALOKASI (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Kegiatan pendidikan dan pelatihan formal	Rp. 75.000.000.-	Rp. 0.00.-	Rp. 75.000.000.-	Rp. 0.00.-
2.	Program pengembangan destinasi pariwisata	Kegiatan promosi dan pameran pembangunan Kegiatan pengembangan objek pariwisata unggulan	Rp. 125.000.000.- Rp. 27.951.920.-	Rp. 16.000.000.- Rp. 0.00.-	Rp. 59.000.000.- Rp. 27.951.920.-	Rp. 50.000.000.- Rp. 0.00.-
TOTAL REALOKASI ANGGARAN			Rp. 227.951.920.-	Rp. 16.000.000.-	Rp. 161.951.920.-	Rp. 50.000.000.-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jelas bahwa total realokasi (recofusing) anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bone pada Tahun 2020 sebesar Rp. 50.000.000.- dengan total anggaran sebesar Rp. 227.951.920.- dengan presentasi sebesar 21,93 %.



**BAB III
AKUNTABILITAS
KINERJA**

Akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020 diukur berdasarkan capaian kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020. Akuntabilitas kinerja ini menyajikan hasil pengukuran kinerja terhadap target capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja dari sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan beserta realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2018-2023.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja sasaran digunakan skala pengukuran ordinal dengan pendekatan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Ordinal Kinerja

N O	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1	2	3
1	>100 %	Baik Sekali
2	$76 \% \leq 100\%$	Baik
3	$66 \% \leq 75 \%$	Cukup
4	$51 \% \leq 65 \%$	Kurang
5	$\leq 50\%$	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel tersebut di atas, setiap indikator kinerja dari sasaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020, dapat dinilai kriteria realisasi kinerjanya berdasarkan persentase capaian kinerja yang diperoleh dari perbandingan antara realisasi kinerja dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020 pada intinya mencakup data realisasi dan evaluasi hasil capaian kinerja organisasi pada Tahun 2020. Hal ini diperoleh melalui analisis dan perbandingan capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja dari sasaran strategis dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Tahapan evaluasi capaian kinerja dari tiap sasaran strategis, meliputi:

1. Perbandingan antara target dengan realisasi capaian kinerja Tahun 2020;
2. Perbandingan antara realisasi capaian kinerja Tahun 2020 dengan realisasi capaian kinerja tahun sebelumnya;
3. Perbandingan antara realisasi capaian kinerja hingga Tahun 2020 dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan strategis (Renstra) Tahun 2018-2023;
4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan /kegagalan pencapaian target kinerja;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Hasil evaluasi capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja dari setiap sasaran strategis dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020, selanjutnya akan diuraikan berdasarkan 6 (enam) tahapan evaluasi capaian kinerja tersebut.

3.2. Capaian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020

Secara umum, realisasi capaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone telah memenuhi target kinerja dengan kategori Sangat Kurang ($\leq 50\%$), berdasarkan indikator kinerja dan sasaran strategis yang terdiri dari 4 (empat) sasaran dengan 4 (empat) indikatornya masing-masing sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Realisasi capaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone dibandingkan dengan target dari setiap sasaran strategis. Rincian tingkat capaian sasaran yang telah ditetapkan dengan melihat tingkat capaian kinerja masing-masing indikator kinerja diuraikan pada Tabel berikut ini :

Tabel 3.2.
Capaian Kinerja Dinas Pariwisata
Kabupaten Bone Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA 2020	REALISASI TAHUN 2020	PRESENTASI CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Persentase peningkatan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	100 %	(-1,68%)	(-1,68 %)
2	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Jumlah kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) dan Wisatawan Nusantara (Wisnus)	168.767 Orang	48.692 Orang	28,85 %
3	Meningkatnya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	Persentase peningkatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	100 %	10 %	10 %
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja urusan pariwisata	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP	B	B	114,2 %

3.3. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Pemilihan dan penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) harus memenuhi karakteristik yaitu spesifik, dapat dicapai, relevan, menggambarkan keberhasilan sesuatu yang di ukur dan dapat dikuantifikasi dan diukur. Capaian pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020 dapat digambarkan melalui Tabel di bawah ini :

Tabel 3.3
 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)
 Dinas Pariwisata Kabupaten Bone
 Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN TAHUN 2020
(1)	(2)	(3)	(5)
1	Meningkatnya Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Persentase peningkatan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	(-1,68 %)
2	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Jumlah kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara	28,85 %
3	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan kepariwisataan	Presentase peningkatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	10 %
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja urusan pariwisata	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP	114,2 %

3.4. Perbandingan Capaian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020

Dari hasil pelaksanaan program/kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Bone pada Tahun 2020 sesuai dengan pernyataan kinerja yang telah diperjanjikan, maka untuk mengevaluasi capaian kerjanya, dapat diketahui dengan melihat indikator-indikator kinerja yang terkait dengan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

Realisasi kinerja dari setiap indikator sasaran selanjutnya menjadi bahan evaluasi capaian kinerja organisasi. Evaluasi capaian kinerja dilakukan berdasarkan tujuh tahapan sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, yang secara umum meliputi perbandingan dan analisis terkait realisasi kinerja dari setiap indikator kinerja sasaran strategis pada Tahun 2020.

Berdasarkan format Pengukuran Kinerja yang telah dibuat dengan merujuk pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020, Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2018-2023 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018-2023, maka tingkat capaian kinerja Dinas Pariwisata Tahun 2020 dapat dijelaskan melalui uraian perbandingan dan analisis realisasi kinerja dari tiap sasaran strategis berikut ini:

3.4.1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini (Tahun 2020)

Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone pada tahun ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Pariwisata
Kabupaten Bone Tahun 2020

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Objek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Persentase peningkatan Objek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Persen (%)	100 %	(-1,68%)	(-1,68 %)
2	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Objek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Jumlah kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) dan Wisatawan Nusantara (Wisnus)	Orang	168.767 Orang	48.692 Orang	28,85 %
3	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan kepariwisataan	Presentase peningkatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	Persen (%)	100 %	10 %	10 %
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja urusan pariwisata	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP (nilai)	Indeks	B	B	114,2 %
RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN TAHUN INI (TAHUN 2020)						38,68 %

Dari 4 (empat) indikator kinerja yang mendukung 4 (empat) sasaran strategis ini, ada 3 (tiga) indikator kinerja sasaran mencapai target dan 1 (satu) indikator kinerja sasaran yang tidak mencapai target. Tetapi secara umum rata-rata pencapaian 4 (empat) sasaran strategis ini telah berhasil melampaui target yaitu dengan capaian 38,68 %.

3.4.2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir

Membandingkan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu serta dengan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5.
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pada
Tahun Ini Dengan Beberapa
Tahun Sebelumnya

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN			
			TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019	TAHUN 2020
1	2	3	5	6	7	
1	Meningkatnya Objek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Persentase peningkatan Objek Daya Tarik Wisata (ODTW)	5 ODTW	11 ODTW	3 ODTW	3 ODTW
2	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Objek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Jumlah kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) dan Wisatawan Nusantara (Wisnus)	123.500 Orang	251.257 Orang	296.045 Orang	48.692 Orang
3	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan kepariwisataan	Persentase peningkatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	7 Pokdarwis	7 Pokdarwis	8 Pokdarwis	10 Pokdarwis
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja urusan pariwisata	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP	-	114,2 %	114,2 %	114,2 %
RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN TAHUN INI (TAHUN 2020) DENGAN BEBERAPA TAHUN SEBELUMNYA			33,87 %	95,86 %	105,31 %	43,97 %

Jadi, jika dilihat dari capaian kinerja tahun ini (Tahun 2020) dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada 4 (empat) sasaran strategis ini mengalami penurunan.

Rata-rata capaian kinerja Tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun lalu, yaitu dari 105,31 persen pada tahun 2019 menurun menjadi 43,97 % pada tahun 2020 atau mengalami penurunan sebesar 41,75 %.

Salah satu yang menunjukkan adanya penurunan capaian kinerja adalah indikator kinerja kedua yakni "*Jumlah kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) dan Wisatawan Nusantara (Wisnus)*" yang pada Tahun ini (Tahun 2020) mengalami peningkatan sebesar 48.692 Orang bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Tahun 2019) yang hanya sebesar 296,045 Orang yang jika dipersentasikan perbandingannya mencapai 16,44 %.

3.4.3. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2020 Dengan Periode Akhir Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2018-2023

Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2020 dengan periode akhir Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2018-2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 3.6.
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Dengan
Periode Akhir Rencana Strategis (Renstra)
Tahun 2018-2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET AKHIR RENSTRA (TAHUN 2023)	TARGET TAHUN 2020	CAPAIAN TAHUN 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Persentase peningkatan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Persen (%)	100 %	100 %	(-1,68 %)
2	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Jumlah kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) dan Wisatawan Nusantara (Wisnus)	Orang	220.353 Orang	168.767 Orang	28,85 %
3	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan kepariwisataan	Persentase peningkatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	Persen (%)	100 %	100 %	10 %
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja urusan pariwisata	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP	Indeks	BB	B	B

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2020 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone, maka belum ada indikator kinerja yang mencapai target jangka menengah, namun dapat dioptimalkan di tahun kedepannya agar di Tahun 2023 (tahun terakhir periode Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone) target tersebut dapat dicapai.

3.5. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA SERTA SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

3.5.1. Analisis Penyebab Keberhasilan (Peningkatan) Dan Analisis Penyebab Kegagalan (Penurunan) Serta Solusi Yang Dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020

Keberadaan Dinas Pariwisata Kabupaten Bone dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, termasuk upaya pengembangan obyek pariwisata baik obyek wisata alam, obyek wisata sejarah maupun obyek wisata budaya dan yang menjadi kendala utama yang dihadapi Dinas Pariwisata Kabupaten Bone adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya pelaksanaan Festival, Event/Pameran Pariwisata;
2. Belum optimal peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis);
3. Belum memadainya ketersediaan infrastruktur pendukung sarana dan fasilitas penunjang kegiatan pariwisata;
4. Belum memadainya Daerah Destinasi Pariwisata di Kabupaten Bone.

Berdasarkan uraian kendala utama yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bone berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2018-2023 tersebut diatas, maka analisis keberhasilan dan kegagalan yang dihadapi Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020 berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja masing-masing, seperti berikut ini :

✚ **Indikator I** :

Persentase peningkatan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)

✚ **Analisis :**

Pada Tahun 2020, Dinas Pariwisata Kabupaten Bone menargetkan persentase peningkatan Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) mencapai 100 % atau bisa dikatakan Dinas Pariwisata Kabupaten Bone menargetkan pembangunan obyek wisata sebanyak 3 (tiga) yakni :

1. Obyek wisata Tanjung Palette;
2. Obyek wisata Goa Mampu; dan
3. Obyek wisata Cempalagi.

Dari total keseluruhan 60 obyek wisata yang ada di Kabupaten Bone. Hal tersebut, menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Bone pada Tahun 2020 telah mencapai target peningkatan Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) yang mencapai 100 % dari target 100% atau 3 (tiga) Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) yang harus ditingkatkan pada Tahun 2020 ini.

Capaian indikator kinerja ini dapat dikategorikan Baik Sekali (<100%). Berikut ini rinciannya :

INDIKATOR	TARGET KINERJA TAHUN 2020	CAPAIAN TAHUN 2020
1	2	3
Persentase peningkatan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	100 %	(-1,68 %)

Solusi :

Dinas Pariwisata Kabupaten Bone telah melakukan penataan kawasan di 3 (tiga) Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) yang menjadi capaian realisasi Objek Daya Tarik Wisata (ODTW), seperti:

- a. Objek Pariwisata Tanjung Palette, proses peningkatannya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bone pada Tahun 2020, adalah sebagai berikut :
 1. Pembangunan gapura;
 2. Pembangunan papan petunjuk arah;
 3. Pembuatan paving blok parkir;
 4. Pembangunan pergola;
 5. Pembangunan talud;
 6. Pembangunan toilet.
- b. Objek Pariwisata Goa Mampu, proses peningkatannya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bone pada Tahun 2020, adalah sebagai berikut :
 1. Pembangunan gazebo; dan
 2. Pembangunan mushollah.

c. Objek Pariwisata Cempalagi, proses peningkatannya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bone pada Tahun 2020, adalah sebagai berikut :

1. Pembangunan menra intai.

✚ **Indikator II** :

Jumlah kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) dan Wisatawan Nusantara (Wisnus)

✚ **Analisis** :

Pada Tahun 2020, Dinas Pariwisata Kabupaten Bone menargetkan jumlah kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) dan Wisatawan Nusantara (Wisnus) mencapai 168,767 Orang. Adapun realisasi capaian kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) dan Wisatawan Nusantara (Wisnus) ke Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) pada Tahun 2020 adalah 48.692 Orang. Hal tersebut di atas, menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Bone pada Tahun 2020 tidak mencapai target jumlah kunjungan wisatawan ke Objek Daya Tarik Wisata (ODTW). Capaian indikator kinerja ini dapat dikategorikan Baik (<100%).

Berikut ini rinciannya:

URAIAN	TARGET TAHUN 2020	CAPAIAN TAHUN 2020
1	2	3
Jumlah kunjungan wisatawan (Wisman dan Wisnus)	168,767 Orang	48,692 Orang

Jadi, persentase kunjungan wisatawan baik Wisatawan Mancanegara (Wisman) dan Wisatawan Nusantara (Wisnus) adalah sebagai berikut :

- Jumlah Target Wisatawan : 168,767 Orang
- Jumlah Capaian Wisatawan : 48,692 Orang
- Persentase Kunjungan Wisatawan : 28,85 %

✚ **Solusi :**

Dinas Pariwisata Kabupaten Bone, telah melaksanakan promosi pariwisata skala dalam negeri pada Tahun 2020, seperti membuat kegiatan inovasi di bidang pariwisata Tahun 2020, seperti:

- Pemilihan Putra dan Putri Pariwisata (Duta Pariwisata) Tahun 2020;
- Pembentangan bendera merah putih di Pantai Tangkulara, Kelurahan Bajoe Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone.

✚ **Indikator III :**

Presentase peningkatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).

✚ **Analisis :**

Pada Tahun 2020, Dinas Pariwisata Kabupaten Bone membentuk 2 (dua) Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dari 60 Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) yang ada di Kabupaten Bone, yakni :

- 1) Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) “Bulu Tanah” Desa Mattampawalie Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone; dan
- 2) Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) “Batu Pella” Desa Angkue Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.

Hal tersebut di atas, menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Bone pada Tahun 2020 telah membentuk 2 (dua) Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Kabupaten Bone. Jadi, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang sudah terbentuk di Kabupaten Bone sampai Tahun 2020 ini adalah sebanyak 10 (sepuluh) Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).

Capaian dikategorikan *Sangat Kurang* ($\leq 50\%$). Berikut ini rinciannya :

URAIAN	TARGET TAHUN 2020	CAPAIAN TAHUN 2020
1	2	3
Persentase peningkatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	100 %	10 %

Solusi :

Dinas Pariwisata Kabupaten Bone, telah membentuk 2 (dua) Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang berlokasi di Desa Mattampawalie Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone yang diberi nama "*Bulu Tanah*" dan di Desa Angkue Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone yang diberi nama "*Batu Pella*", untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

INDIKATOR	NAMA POKDARWIS	LOKASI	KETERANGAN
Persentase peningkatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	Pokdarwis "Bulu Tanah"	Desa Mattampawalie Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone	SK. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Nomor 12A Tahun 2020
	Pokdarwis "Batu Pella"	Desa Angkue Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone	SK. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Nomor 14/A/VII /2020

Indikator IV:

Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP

Analisis :

Pada Tahun 2020, Dinas Pariwisata Kabupaten Bone menargetkan predikat evaluasi SAKIP oleh APIP mendapatkan nilai B. Adapun realisasi capaian dari predikat evaluasi SAKIP oleh APIP adalah B.

Hal tersebut menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Bone pada Tahun 2020 belum bisa diketahui capaian nilai indikator ke empat ini. Capaian indikator kinerja ini dapat dikategorikan Baik ($76 \% \leq 100\%$).

INDIKATOR	TARGET KINERJA TAHUN 2020	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020
1	2	3
Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	B	B

Solusi :

Laporan kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone pada Tahun 2020 telah dievaluasi oleh APIP Kabupaten Bone pada Tahun 2021.

3.6. ANALISIS ATAS EFESIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020 dapat dilihat dari sasaran yakni :

Tabel 3.7.
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada
Sasaran Strategis Dinas Pariwisata
Kabupaten Bone Tahun 2020

N O	INDIKATOR KINERJA	REALISASI ANGGARAN (%)	CAPAIAN KINERJA (%)	EFESIENSI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = (4-3))
1.	Persentase peningkatan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	96,78 %	(-1,68%)	95,1 %
2.	Jumlah kunjungan wisatawan (Wisman dan Wisnus)	99,91 %	28,85 %	(-71,06%)
3.	Persentase peningkatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	99,66%	10 %	(-89,66 %)
4.	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP	99,14 %	114,2 %	15,06 %
RATA - RATA CAPAIAN KINERJA				67,72 %

Rata-rata capaian kinerja pada sasaran strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bone pada Tahun 2020 ini adalah (-17,76%) %, jika disandingkan dengan presentasi realisasi keuangan yaitu 100 % (*Seratus Persen*) maka efisiensi dari penggunaan sumber daya Dinas Pariwisata Kabupaten Bone adalah sebagai berikut :

- Jumlah Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) yang dikembangkan dengan nilai presentasi sebesar 95,1 %;
- Presentase kunjungan wisatawan (Wisman dan Wisnus) dengan nilai presentasi sebesar (-71,06%);
- Persentase peningkatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dengan nilai presentasi sebesar (-89,66 %); dan
- Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP dengan nilai persentasi sebesar 15,06 %.

3.7. ANALISIS PROGRAM DAN KEGIATAN YANG MENDUKUNG PENCAPAIAN KINERJA

Program adalah kumpulan kegiatan-kegiatan yang nyata sistematis dan terpadu serta berkesinambungan yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah yang bekerjasama dengan masyarakat yang merupakan partisipasi aktif masyarakat guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Secara detail program dan kegiatan yang disajikan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bone pada Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Program pelayanan administrasi perkantoran, terdiri dari:
 1. Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik;
 2. Kegiatan penyediaan jasa administrasi keuangan;
 3. Kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor;
 4. Kegiatan penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja;
 5. Kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan;
 6. Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah dan luar daerah; dan
 7. Kegiatan pelaksanaan administrasi perkantoran.
- b. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur, terdiri dari :
 1. Kegiatan pengadaan kendaraan dinas/operasional;
 2. Kegiatan pengadaan perlengkapan gedung kantor;
 3. Kegiatan pengadaan peralatan gedung kantor;
 4. Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor; dan
 5. Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional.
- c. Program peningkatan disiplin aparatur, terdiri dari :
 1. Kegiatan pengadaan pakaian kerja lapangan.
- d. Program penunjang pemerintahan umum, terdiri dari :
 1. Kegiatan promosi dan pameran pembangunan.

- e. Program pengembangan pemasaran pariwisata, terdiri dari :
 - 1. Kegiatan pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam negeri dan di luar negeri.
- g. Program pengembangan destinasi pariwisata, terdiri dari :
 - 1. Kegiatan pengembangan objek pariwisata unggulan;
 - 2. Kegiatan pengembangan daerah tujuan wisata.
- g. Program Pengembangan Kemitraan, terdiri dari :
 - 1. Kegiatan pengembangan dan penguatan informasi dan data base;
 - 2. Kegiatan pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata
 - 3. Kegiatan peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan bidang pariwisata.

Dalam pencapaian kinerja Dinas Pariwisata berdasarkan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2020 dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3.8
Pencapaian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Berdasarkan Program Dan Kegiatan
Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020

N O	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PRESENTASI (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja urusan pariwisata	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP	Program pelayanan administrasi perkantoran		Rp. 1.003.500.000.-	Rp. 969.149.247.-	96,58 %
				Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Rp. 115.400.000.-	Rp. 102.895.388.-	89,16 %
				Kegiatan penyediaan jasa administrasi keuangan	Rp. 289.512.000.-	Rp. 274.054.410.-	94,66 %
				Kegiatan jasa kebersihan kantor	Rp. 35.940.000.-	Rp. 35.916.000.-	99,93 %

N O	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PRESENTASI (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
			Program pelayanan administrasi perkantoran		Rp. 1.003.500.000.-	Rp. 969.149.247.-	96,58 %
				Kegiatan jasa perbaikan peralatan kerja	Rp. 30.000.000.-	Rp. 28.432.900.-	94,78 %
				Kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Rp. 10.000.000.-	Rp. 10.000.000.-	100 %
				Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah dan luar daerah	Rp. 205.762.600.-	Rp. 201.065.149.-	97,72 %
				Kegiatan pelaksanaan administrasi perkantoran	Rp. 316.885.400.-	Rp. 316.785.400.-	99,97 %

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PRESENTASI (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
			Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur		Rp. 879.900.000.-	Rp. 879.796.777.-	99,98 %
				Kegiatan pengadaan kendaraan dinas/operasional	Rp. 288.800.000.-	Rp. 288.800.000.-	100 %
				Kegiatan pengadaan perlengkapan gedung kantor	Rp. 65.000.000.-	Rp. 65.000.000.-	100 %
				Kegiatan pengadaan peralatan gedung kantor	Rp. 131.000.000.-	Rp. 131.000.000.-	100 %
				Kegiatan pemeliharaan rutin/ berkala gedung Kantor	Rp. 285.000.000.-	Rp. 284.970.000.-	99,99 %

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PRESENTASI (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
			Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur		Rp. 879.900.000.-	Rp. 879.796.777.-	99,98 %
				Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Rp. 110.100.000.-	Rp. 110.026.777.-	99,93 %
			Program peningkatan disiplin aparatur		Rp. 25.000.000.-	Rp. 25.000.000.-	100 %
				Kegiatan pengadaan pakaian kerja lapangan	Rp. 25.000.000.-	Rp. 25.000.000.-	100 %
			Program penunjang pemerintahan umum		Rp. 16.000.000.-	Rp. 16.000.000.-	100 %
				Kegiatan promosi dan pameran pembangunan	Rp. 16.000.000.-	Rp. 16.000.000.-	100 %

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PRESENTASI (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
2	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Obyek Daya tarik Wisata	Jumlah kunjungan wisatawan ke Obyek daya tarik wisata	Program pengembangan pemasaran pariwisata	Kegiatan pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam negeri dan di luar negeri	Rp. 223.700.000.-	Rp. 223.500.000.-	99,91 %
3	Meningkatnya Obyek Daya Tarik Wisata	Presentase peningkatan obyek daya tarik wisata (ODTW)	Program pengembangan destinasi pariwisata	Kegiatan pengembangan objek pariwisata unggulan	Rp. 2.335.864.000.-	Rp. 2.260.717.834	96,78 %
				Kegiatan pengembangan objek pariwisata unggulan	Rp. 1.671.664.000.-	Rp. 1.648.463.498.	98,61 %
				Kegiatan pengembangan daerah tujuan wisata	Rp. 664.200.000.-	Rp. 612.254.336.-	92,18 %

N O	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PRESENTASI (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
4	Meningkatnya kelompok sadar wisata (Pokdarwis)	Persentase peningkatan kelompok sadar wisata (Pokdarwis)	Program pengembangan kemitraan		Rp. 354.454.000.-	Rp. 353.334.000.-	99,68 %
				Kegiatan pengembangan dan penguatan informasi dan data base	Rp. 49.290.000.-	Rp. 49.220.000.-	99,86 %
				Kegiatan pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	Rp. 49.290.000.-	Rp. 49.290.000.-	100 %

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PRESENTASI (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
			Program pengembangan kemitraan		Rp. 354.454.000.-	Rp. 353.334.000.-	99,68 %
				Kegiatan peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	Rp. 255.874.000.-	Rp. 254.824.000.-	99,59 %
TOTAL ANGGARAN					Rp. 4.838.418.000.-	Rp. 4.727.497.858.-	97,71 %

Tabel tersebut diatas menjelaskan program dan kegiatan beserta anggarannya dalam mencapai target indikator kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan berdasarkan Rencana Kerja (Renja/RKT) Tahun 2020 dan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2018-2023, adalah sebagai berikut :

- Total Anggaran : Rp. 4.838.418.000.-
- Realisasi Anggaran : Rp. 4.727.497.858.-.-
- Persentasi Anggaran : 97,71 %

3.8. REALISASI ANGGARAN

3.8.1. Gambaran Umum Anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bone

Anggaran pelaksanaan program dan kegiatan untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja dan sasaran strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bone pada Tahun 2020 dari 20 (dua puluh) kegiatan hanya satu kegiatan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) APBN yaitu *Kegiatan Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan* dan 19 (sembilan belas) kegiatan lainnya bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU) APBD Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2020. Nilai pagu anggaran Tahun 2020 menurun dibandingkan tahun sebelumnya (Tahun 2019), seperti tergambar pada tabel berikut :

3.8.2. Perbandingan Alokasi Anggaran Dinas Pariwisata

Kabupaten Bone

Perbandingan alokasi anggaran belanja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone terhadap total anggaran belanja pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2016-2019, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10

Alokasi Anggaran Belanja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone terhadap APBD Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2019

TAHUN ANGGARAN	PAGU ANGGARAN BELANJA		
	DPPA DISPAR KAB.BONE	APBD-P Kab. Bone	% Terhadap APBD
1	2	3	4
Tahun 2017	Rp. 7.092.000.000,-	Rp. 5.072.000.000,-	71,51 %
Tahun 2018	Rp. 4.997.170.000,-	Rp. 3.700.000.000,-	74,04 %
Tahun 2019	Rp. 5.417.763.750,-	Rp. 5.417.763.750,-	100 %
Tahun 2020	Rp. 4.838.418.000.-	Rp. 7.653.937.703.-	158,19 %

Secara proporsional, anggaran untuk pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah belum optimal sesuai dengan prinsip "*Money Follow Program*", dilihat dari beban kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone, dimana hal ini dikarenakan oleh keterbatasan keuangan daerah.

Namun, hal tersebut tidaklah menjadi alasan bagi Seluruh Aparat Dinas Pariwisata Kabupaten Bone untuk selalu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya (Tupoksi) seoptimal mungkin demi mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Bupati Bone terpilih periode tahun 2018-2023.

Tabel 3.9.
Pagu Anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bone
Tahun 2019 dan Tahun 2020

JENIS BELANJA	PAGU ANGGARAN (Berdasarkan Dokumen Perubahan Anggaran-DPPA)			Kenaikan/ Penurunan (%)
	Tahun 2019	TAHUN 2020		
1	3		4	
BELANJA TIDAK LANGSUNG (Gaji & Tunjangan Pegawai)	Rp. 2.956.662.841.-	Rp. 2.815.519.703.-		95,22 %
BELANJA LANGSUNG (Program dan Kegiatan)	Rp. 5.417.763.750.-	Rp. 4.838.418.000.-		89,30 %
- Belanja Pegawai	Rp. 2.350.000.-	Rp. 9.759.600.-		4,15 %
- Belanja Barang/Jasa	Rp. 3.128.902.500.-	Rp. 2.721.713.600.-		86,98 %
- Belanja Modal	Rp. 2.286.511.250.	Rp. 2.116.704.400.-		92,57 %
TOTAL ANGGARAN	Rp. 8.374.426.591.-	Rp. 7.653.937.703.-		91,39 %

3.8.2. Perbandingan Alokasi Anggaran Dinas Pariwisata

Kabupaten Bone

Perbandingan alokasi anggaran belanja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone terhadap total anggaran belanja pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2016-2019, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10

Alokasi Anggaran Belanja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone terhadap APBD Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2020

TAHUN ANGGARAN	PAGU ANGGARAN BELANJA		
	DPPA DISPAR KAB.BONE	APBD-P Kab. Bone	% Terhadap APBD
1	2	3	4
Tahun 2017	Rp. 7.092.000.000,-	Rp. 5.072.000.000,-	71,51 %
Tahun 2018	Rp. 4.997.170.000,-	Rp. 3.700.000.000,-	74,04 %
Tahun 2019	Rp. 5.417.763.750.-	Rp. 5.417.763.750.-	100 %
Tahun 2020	Rp. 4.838.418.000.-	Rp. 7.653.937.703.-	158,19 %

Secara proporsional, anggaran untuk pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah belum optimal sesuai dengan prinsip "*Money Follow Program*", dilihat dari beban kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone, dimana hal ini dikarenakan oleh keterbatasan keuangan daerah.

Namun, hal tersebut tidaklah menjadi alasan bagi Seluruh Aparat Dinas Pariwisata Kabupaten Bone untuk selalu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya (Tupoksi) seoptimal mungkin demi mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Bupati Bone terpilih periode tahun 2018-2023.

3.8.2.1. Realisasi Keuangan Tahun 2020

Adapun realisasi keuangan belanja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone pada Tahun Anggaran 2020 mencapai nilai penyerapan anggaran sebesar Rp.4.838.418.000.- atau 97,71 % dari Total Pagu Anggaran, yang rinciannya tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 3.11
Realisasi Keuangan Dinas Pariwisata
Kabupaten Bone Tahun 2020

JENIS BELANJA	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4
BELANJA TIDAK LANGSUNG (Gaji & Tunjangan Pegawai)	Rp. 2.815.519.703.-	Rp. 2.775.566.594.-	98,58 %
BELANJA LANGSUNG (Program dan Kegiatan)	Rp. 4.838.813.000.-	Rp. 4.727.497.858.-	97,71 %
- Belanja Pegawai	Rp. 9.759.600.-	Rp. 9.759.600.-	100 %
- Belanja Barang/Jasa	Rp. 2.721.713.600.-	Rp. 2.633.933.360.-	96,77 %
- Belanja Modal	Rp. 2.116.704.400.-	Rp. 2.093.564.498.-	98,91 %
JUMLAH	Rp. 7.653.937.703.-	Rp. 7.503.064.452.-	98,01 %

3.8.2.2. Pemanfaatan Anggaran Tahun 2020

Pemanfaatan anggaran kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone yang sepenuhnya bersumber dari DAU-APBD Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2020, tergambar secara umum pada tabel 3.5.3. diatas, dengan rincian penjelasan sebagai berikut :

✚ **Belanja Tidak Langsung**

Realisasi anggaran belanja tidak langsung Inspektorat Daerah Kabupaten Bone pada Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 2.815.519.703.- (98,58%) digunakan hanya untuk pembayaran gaji dan tunjangan PNS selama satu tahun anggaran, termasuk Tunjangan Perbaikan Penghasilan (TPP) dan Tunjangan Beban Kerja, yang berlaku setelah perubahan anggaran untuk 3 bulan terakhir (Oktober s.d. Desember 2020).

✚ **Belanja Langsung**

Realisasi anggaran belanja langsung Dinas Pariwisata Kabupaten Bone pada Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 4.838.418.000,- (97,71%), digunakan untuk pelaksanaan 7 (tujuh) program dan 20 (dua puluh) kegiatan pada Tahun 2020.

Realisasi anggaran terbesar untuk belanja langsung dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan prioritas yaitu *Program Pengembangan Destinasi Pariwisata* dengan nilai pagu anggaran sebesar Rp. 2.335.864.000.- dan realisasi belanja sebesar Rp. 2.260.717.834.- atau 96,78 % dari Pagu Anggaran Kegiatan tersebut.

Realisasi penggunaan anggaran belanja langsung menurut program dan kegiatan dan target sasaran yang ingin dicapai, secara terinci dapat dilihat pada tabel 3.5.4.(*terlampir dihalaman selanjutnya*)

TABEL
IKHTISAR REALISASI CAPAIAN KINERJA INDIKATOR KINERJA SASARAN DAN REALISASI KEUANGAN
PROGRAM DAN KEGIATAN SESUAI PERJANJIAN KINERJA DINAS PARIWISATA
KABUPATEN BONE TAHUN ANGGARAN 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK TAHUN	REALISASI CAPAIAN KINERJA	PERSENTASE CAPAIAN (%)	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI KEUANGAN	PERSENTASE KEUANGAN (%)	EFESENSI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6 = (5/4x100%)	7	8	9	10	11 = (10/9x100%)	12 = (6-11)
I.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja urusan pariwisata	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP	B	B	114,2%	1 Program pelayanan administrasi perkantoran Rp. 1.003.500.000,- (96,58 %)	1 Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik 2 Kegiatan penyediaan jasa administrasi keuangan 3. Kegiatan jasa kebersihan kantor 4 Kegiatan jasa perbaikan peralatan kerja 5 Kegiatan penyediaan bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan 6 Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah dan luar daerah 7 Kegiatan pelaksanaan administrasi perkantoran	Rp. 115.400.000.- Rp. 289.512.000.- Rp. 35.940.000.- Rp. 30.000.000.- Rp. 10.000.000.- Rp. 205.762.600.- Rp. 316.885.400.-	Rp. 102.895.388.- Rp. 274.054.410.- Rp. 35.916.000.- Rp. 28.432.900.- Rp. 10.000.000.- Rp. 201.065.149.- Rp. 316.885.400.-	89,16 % 94,66 % 99,93 % 94,78 % 100 % 97,72 % 99,97 %	25,04 % 19,54 % 14,27 % 19,42 % 14,2 % 16,48 % 14,23 %
						2 Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur Rp. 879.900.000,- (99,98 %)	1 Kegiatan pengadaan kendaraan dinas/operasional 2 Kegiatan pengadaan perlengkapan gedung kantor 3 Kegiatan pengadaan peralatan gedung kantor 4. Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor 5. Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Rp. 288.800.000.- Rp. 65.000.000.- Rp. 131.000.000.- Rp. 285.000.000.- Rp. 110.100.000.-	Rp. 288.800.000.- Rp. 65.000.000.- Rp. 131.000.000.- Rp. 284.970.000.- Rp. 110.026.777.-	100 % 100 % 100 % 99,99 % 99,93 %	14,2 % 14,2 % 14,2 % 14,21 % 14,27 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK TAHUN	REALISASI CAPAIAN KINERJA	PERSENTASE CAPAIAN (%)	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI KEUANGAN	PERSENTASE KEUANGAN (%)	EFFISIENSI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6 = (5/4) x 100%	7	8	9	10	11 = 10/9 x 100%	12 = (6-11)
						3. Program peningkatan disiplin aparaturnya Rp. 25.000.000,- (100%)	2. Kegiatan pengabdian pakaitan kerja lapangan	Rp. 25.000.000,-	Rp. 25.000.000,-	100 %	14,2 %
						4. Program penunjang pemerintahan umum Rp. 30.000.000,- (100%)	1. Kegiatan promosi dan pameran pembangunan	Rp. 16.000.000,-	Rp. 16.000.000,-	100 %	14,2 %
2	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Objek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara (Wisman dan Wisnus)	168,767 Orang	48.692 Orang	28,85%	5. Program pengembangan permasalahan pariwisata Rp. 223.700.000,- (99,91 %)	1. Kegiatan pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam negeri dan di luar negeri	Rp. 223.700.000,-	Rp. 223.500.000,-	99,91 %	(-71,06) %
3	Meningkatnya Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Persentase peningkatan Objek Daya Tarik Wisata (ODTW)	100%	3 ODTW	25%	6. Program pengembangan destinasi pariwisata Rp. 2.335.864.000,- (96,78 %)	1. Kegiatan pengembangan objek wisata unggulan 2. Kegiatan pengembangan daerah tujuan wisata	Rp. 1.671.664.000,- Rp. 664.200.000,-	Rp. 1.648.463.498,- Rp. 612.254.336,-	98,61 % 92,18 %	(-73,61) % (-67,18) %
4	Meningkatnya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	Persentase peningkatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	100%	10 Pokdarwis	83,33%	7. Program pengembangan kemitraan Rp. 354.454.000,- (99,66 %)	1. Kegiatan pengembangan dan penguatan informasi dan data base 2. Kegiatan pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata 3. Kegiatan peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	Rp. 49.290.000,- Rp. 49.290.000,- Rp. 255.874.000,-	Rp. 49.220.000,- Rp. 49.290.000,- Rp. 254.824.000,-	99,86 % 100 % 99,59 %	(-16,53) % (-16,67) % (-16,26) %
PERSENTASE RATA-RATA CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS TAHUN 2020								Rp. 4.838.418.000,-	Rp. 4.472.673.858,-	97,71 %	23,48 %

3.9. PERMASALAHAN DAN ALTERNATIF SOLUSI DINAS PARIWISATA KABUPATEN BONE

3.9.1. Permasalahan Dan Alternatif Solusi Dinas Pariwisata Kabupaten Bone

Beberapa hal yang berpengaruh sehingga pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020 belum tercapai secara optimal. Permasalahan yang sedang dihadapi oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bone sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) ada 4 (empat) sasaran strategis yang harus dicapai dengan memaksimalkan 4 (empat) indikator kinerja yang ada, diantaranya adalah sebagai berikut ini :

✚ **Sasaran Strategis :**

- ❖ Meningkatnya obyek daya tarik wisata (ODTW);
- ❖ Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke obyek daya tarik wisata (ODTW);
- ❖ Meningkatnya kelompok sadar wisata (Pokdarwis);
- ❖ Meningkatnya akuntabilitas kinerja urusan pariwisata.

✚ **Indikator I :**

Persentase peningkatan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW).

✚ **Permasalahan :**

Dalam pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) yang menjadi kendala adalah kurangnya dana untuk revitalisasi Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW).

✚ **Solusi :**

Dinas Pariwisata Kabupaten Bone, harus mengusulkan penambahan dana untuk program dan kegiatan di bidang pengembangan destinasi pariwisata agar mencapai target yang ditentukan setiap Tahunnya.

✚ **Indikator II** :

Jumlah kunjungan wisatawan (Wisman dan Wisnus).

✚ **Permasalahan** :

Dalam peningkatan kunjungan wisatawan Mancanegara (Wisman) yang menjadi kendala adalah wabah Pandemi Covid-19 sehingga kurangnya promosi pariwisata dan kurangnya jumlah kunjungan wisatawan yang datang berkunjung ke lokasi objek daya tarik wisata (ODTW).

✚ **Solusi** :

Dinas Pariwisata Kabupaten Bone, harus melakukan refocusing anggaran selama Pandemi Covid-19 dan pelaksanaan event dan promosi pariwisata dilakukan secara terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan.

✚ **Indikator III** :

Persentase peningkatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

✚ **Permasalahan** :

Dalam peningkatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang menjadi kendalanya adalah belum terinventarisir surat izin keseluruhan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang ada di Kabupaten Bone

✚ **Solusi** :

Dinas Pariwisata Kabupaten Bone, harus membuat data base Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang ada di Kabupaten Bone.

✚ **Indikator IV** :

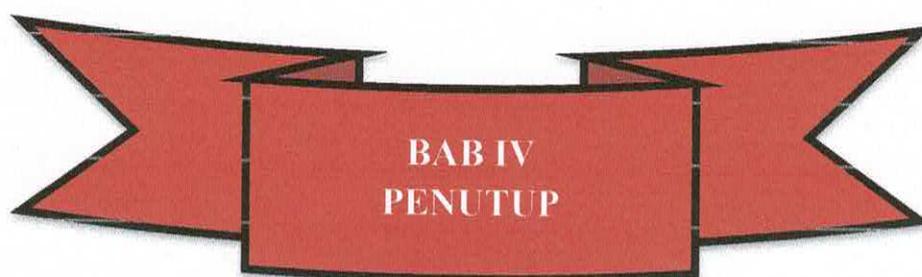
Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP

✚ **Permasalahan** :

Dalam pengevaluasian SAKIP oleh APIP Kabupaten sering terhambat dikarenakan keterlambatan data dan informasi untuk diolah ke dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah (Dinas Pariwisata Kabupaten Bone).

✚ Solusi :

Dinas Pariwisata Kabupaten Bone yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pengolahan data dan informasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah adalah para pemangku kepentingan dalam hal ini adalah *Team Work* atau kerjasama tim yang baik.



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020 ini menginformasikan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) serta hasil capaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone pada Tahun 2020 yang merujuk pada Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020, Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bone Tahun 2018-2023, dan merupakan wujud pertanggung jawaban atas Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang telah dijanjikan oleh Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bone kepada Bupati Bone.

Visi Pembangunan Daerah Kabupaten Bone Tahun 2018-2023 adalah: **"Masyarakat Bone Yang Mandiri, Berdaya Saing Dan Sejahtera"**. Dalam mencapai visi tersebut, Dinas Pariwisata Kabupaten Bone telah menetapkan target capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis dalam dokumen perjanjian kinerja setiap tahunnya dengan prioritas utama pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus dicapai dalam periode pemerintahan Bupati Bone Tahun 2018-2023.

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone, maka persentase capaian kinerja Tahun 2020 adalah sebesar 38,68 %, sebagaimana terlihat pada tabel Indikator Kinerja Utama (IKU). Nilai capaian ini merupakan persentase rata-rata dari capaian kinerja dengan 4 (empat) indikator kinerja dan 4 (empat) sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020, dengan perincian :

Tabel
 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata
 Kabupaten Bone Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN TAHUN 2020
(1)	(2)	(3)	(5)
1	Meningkatnya Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Persentase peningkatan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	(-1,68%)
2	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	Jumlah kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara	28,85 %
3	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan kepariwisataan	Presentase peningkatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	10 %
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja urusan pariwisata	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP	114,2 %

Sasaran strategis dan indikator kinerja yang keempat belum diketahui pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan baik dalam Perjanjian Kinerja tahun 2020 maupun target akhir jangka menengah dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2018-2023 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018-2023 karena belum dievaluasi oleh APIP Kabupaten (Inspektorat Kabupaten Bone).

Dari tabel *Ikhtisar Realisasi Capaian Kinerja Indikator Kinerja Sasaran dan Realisasi Keuangan Program/Kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2020*, juga dapat dilihat bahwa pada dasarnya semua program dan kegiatan terkait satu sama lain dan semuanya menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja secara keseluruhan.

Namun dilihat dari besarnya nilai anggaran dan target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi, maka terdapat 3 (tiga) program strategis (prioritas) yang sangat menentukan keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone, yaitu :

1. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
2. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata; dan
3. Program Pengembangan Kemitraan.

Terkait dengan efisiensi penggunaan sumber daya khususnya anggaran keuangan sebagai input utama dari program dan kegiatan penunjang capaian kinerja dari ke 4 (empat) sasaran strategis pada Tahun 2020, maka terlihat dari tabel *Ikhtisar Realisasi Capaian Kinerja Indikator Kinerja Sasaran dan Realisasi Keuangan Program/Kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2020* bahwa tingkat efisiensi penggunaan anggaran untuk pencapaian kinerja yaitu sebesar 23,48 % dari setiap program dan kegiatan yang terlaksana pada Tahun 2020, yang berarti terdapat efisiensi yang cukup signifikan bila diperbandingkan realisasi anggaran program dan kegiatan sebesar 97,71 % dengan tingkat capaian kinerja rata-rata yang mencapai nilai 24,03 %.

Adapun realisasi penggunaan anggaran belanja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone pada Tahun Anggaran 2020, mencapai nilai penyerapan anggaran sebesar Rp. 4.727.497.000.- atau 97,71 % dari total pagu anggaran belanja tidak langsung dan belanja langsung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 4.838.418.000.-.

Dari nilai penyerapan anggaran tersebut, realisasi belanja langsung untuk pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Bone pada Tahun 2020 sebesar Rp. 4.727.497.858.- atau 97,71 % dari total pagu anggaran belanja langsung Tahun Anggaran 2020 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 4.838.813.000.-.

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone pada Tahun 2020 cukup optimal berdasarkan persentase rata-rata efisiensi capaian kinerja sebesar 67,72 % berdasarkan tabel efisiensi penggunaan sumber daya pada sasaran strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020 yang ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020, dan cukup efisien bila capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan persentase realisasi penggunaan anggaran belanja dari seluruh program/kegiatan yang terlaksana pada Tahun 2020.

Namun demikian, masih diperlukan akselerasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun berikutnya guna mewujudkan pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bone Tahun 2018-2023, dimana dari 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 4 (empat) sasaran strategis yang ditetapkan, masih terdapat satu capaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone yang belum optimal pencapaiannya, yaitu terkait dengan *Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP*.

Hal ini menjadi bahan evaluasi untuk menetapkan langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk peningkatan efektivitas dan pencapaian kinerja seluruh aparat Dinas Pariwisata Kabupaten Bone pada tahun berikutnya.

Permasalahan sekaligus tantangan utama yang perlu menjadi fokus bagi perbaikan kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone, adalah :

1. Terbatasnya pelaksanaan Festival, Event/ Pameran Pariwisata;
2. Belum optimal peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis);
3. Belum memadainya ketersediaan infrastruktur pendukung sarana dan fasilitas penunjang kegiatan pariwisata;
4. Belum memadainya Daerah Destinasi Pariwisata di Kabupaten Bone.

Kedepannya, isu strategis sesuai dengan analisis SWOT (*Strength-Weakness-Opportunities Threats*) dalam pengembangan pelayanan Dinas Pariwisata Kabupaten Bone ini akan dihadapi dengan memacu kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bone yang difokuskan pada :

✦ Faktor Lingkungan Eksternal

1. Peluang (*Opportunities*) pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bone adalah sebagai berikut ini :
 - a. Dukungan kebijakan yang memberikan kewenangan yang besar dengan dasar hukum yang jelas kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Bone untuk melaksanakan tugas pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan urusan bidang kepariwisataan;
 - b. Komitmen dan dukungan pemerintah pusat dan daerah untuk melakukan pencegahan dan pemberantasan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dapat berdampak pada meningkatnya kualitas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang baik dan bersih;

- c. Meningkatnya perkembangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi merupakan peluang dalam mengakses berbagai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi, khususnya yang terkait penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan dalam bidang pariwisata;
 - d. Terbukanya link dengan Luar Negeri sehingga mempermudah kunjungan wisatawan dari Luar Negeri untuk datang berkunjung ke Obyek Daya Tarik Wisata yang ada di Pemerintah Daerah Kabupaten Bone.
2. Tantangan (*Threats*) pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bone adalah sebagai berikut ini :
- a. Tuntutan terhadap penerapan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih khususnya transparansi, akuntabilitas, dan penegakan supremasi hukum yang merupakan tantangan untuk mendorong peningkatan kualitas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah melalui program dan kegiatan di bidang kepariwisataan;
 - b. Dinamika Peraturan Perundang-Undangan dari pemerintah pusat dan daerah dalam konteks otonomi/kewenangan daerah yang terus mengalami perubahan yang terkait dengan pengelolaan keuangan dan aset daerah dan akuntabilitas kinerja dalam penyelenggaraan urusan kepariwisataan;
 - c. Tanggung jawab Dinas Pariwisata Kabupaten Bone untuk mendukung penuh komitmen pemerintah agar terwujud penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas (*clean government and good governance*) dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);

- d. Kompleksitas dari segala aspek yang ada dan terus berkembang dengan dinamika beban kerja yang tinggi berdasarkan jumlah Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) dan luasnya wilayah yang menjadi lingkup pengawasan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Bone, bila dibandingkan dengan kuantitas dan kualitas Aparatur Sipil Negara (ASN), ketersediaan anggaran beserta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bone;
- e. Komitmen dan konsistensi jajaran pimpinan pada Perangkat Daerah (PD) lingkup Pemerintah Kabupaten Bone yang masih kurang untuk melaksanakan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang terkait dengan akuntabilitas kinerja organisasi, sehingga penilaian atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dan Laporan Keuangan Pemerintah (LKP) Kabupaten Bone belum optimal dalam pencapaiannya;
- f. Tuntutan akan peningkatan kapabilitas Dinas Pariwisata Kabupaten Bone sebagai yang dinilai oleh APIP untuk menuju ke level kapabilitas yang lebih tinggi;
- g. Berkembangnya Daya Tarik Wisata yang dikelola oleh regional Provinsi Sulawesi Selatan dan daerah lainnya di Indonesia sehingga dibutuhkan *support* yang besar dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni;

✚ Faktor Lingkungan Internal

1. Kekuatan (*Strengths*) pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bone adalah sebagai berikut ini :
 - a. Revitalisasi dan optimalisasi sektor pariwisata yang bermuara pada peningkatan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) dilingkup Dinas Pariwisata Kabupaten Bone;

- b. Dukungan dan komitmen penuh dari unsur pimpinan daerah (Bupati Bone dan Wakil Bupati Bone serta Sekda Kabupaten Bone) selaku pengambil kebijakan tertinggi dalam pelaksanaan pembinaan dan pengawasan atas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah di Kabupaten Bone;
 - c. Motivasi kerja yang tinggi dari seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bone;
 - d. Dukungan kerjasama dan sinergitas dengan Aparatur Sipil Negara (ASN) Eksternal dan Aparatur Sipil Negara (ASN) Internal lainnya, baik dari Kementerian Pariwisata maupun dari Dinas Pariwisata Propinsi Sulawesi Selatan.
2. Kelemahan (*Weakness*) pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bone adalah sebagai berikut ini :
- a. Masih terbatasnya kompetensi dan kapasitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dari segi kuantitas dan kualitas dibandingkan dengan beban kerja, seperti permasalahan ketersediaan infrastruktur pendukung sarana dan prasarana penunjang kegiatan pariwisata yang belum memadai;
 - b. Kapabilitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dilingkup Dinas Pariwisata Kabupaten Bone yang masih rendah, khususnya yang terkait dengan manajemen sistem pengawasan program dan kegiatan serta penganggaran yang belum memadai sebagai akibat dari belum cukupnya dampak/manfaat secara signifikan dalam mendorong perbaikan kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kepariwisataan Daerah di Kabupaten Bone;
 - c. Terbatasnya sarana dan prasarana Aparatur Sipil Negara (ASN) dibandingkan dengan kebutuhan Aparatur Sipil Negara (ASN) dilingkup Dinas Pariwisata Kabupaten Bone, khususnya ruangan gedung kantor, peralatan kerja (komputer), perlengkapan mebeurnya (meja dan kursi kerja), dan juga sarana operasional lapangan;

d. Terbatasnya anggaran untuk pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone dari total anggaran belanja (APBD) Pemerintah Kabupaten Bone.

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bone yang menjadi tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan oleh unit kerja di lingkungan Dinas Pariwisata Kabupaten Bone untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang.

Beberapa permasalahan dan solusi yang sudah dirumuskan akan menjadi tidak punya makna jika hanya berhenti menjadi laporan saja, namun harus ada rencana dan upaya konkret untuk menerapkannya dalam siklus perencanaan dan pelaksanaannya. Hal ini akan menjadikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020 benar-benar menjadi bagian dari sistem monitoring dan evaluasi untuk pijakan peningkatan kinerja pemerintahan dan perbaikan layanan publik.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Tahun 2020 ini dibuat sebagai Laporan Pertanggungjawaban Akuntabilitas Kinerja Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bone bersama jajaran aparatur pengawasan Dinas Pariwisata Kabupaten Bone kepada Bupati dan masyarakat Kabupaten Bone.

Watampone, 22 Februari 2021

**KEPALA DINAS PARIWISATA
KABUPATEN BONE,**



H. ANDI FROMAL PAWI, ST., M.Si.

Pangkat : Pembina Tingkat I

NIP. : 19680214 199803 1 009